

**STUDI TENTANG APLIKASI TRI PUSAT PENDIDIKAN DALAM
ASPEK PENDIDIKAN AKHLAK PADA SISWA MIN KRANGEAN
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

**Nama : SUBAGYO
NIM : 97266090
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO**

2001

**STUDI TENTANG APLIKASI TRI PUSAT PENDIDIKAN DALAM
ASPEK PENDIDIKAN AKHLAK PADA SISWA MIN KRANGEAN
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA**



§ K R I P S I

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

**Nama : SUBAGYO
NIM : 97266090
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2001**

Drs. Asdlori
Dosen STAIN Purwokerto
Nota pembimbing

Hal : skripsi saudara
Subagyo
Lamp : 6 eks

Purwokerto, 20 Januari 2001
Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di . Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

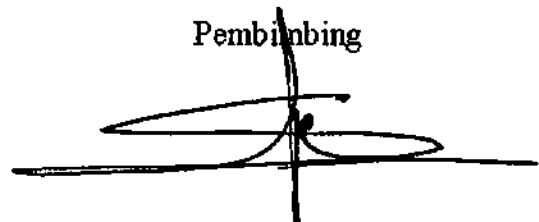
Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi dari mahasiswa :

Nama : Subagyo
NIM : 97266090
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Semester : VII
Judul skripsi : Studi Tentang Aplikasi Tri Pusat Pendidikan Dalam
Aspek Pendidikan Akhlak Pada Siswa MIN Kragean
Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga

Setelah kami membaca, meneliti serta mengadakan perubahan-perubahan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat dimunaqosahkan
guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S.1) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
Demikian nota pembimbing ini kami buat, dan atas kebijaksanaannya kami
ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Drs. Asdlori

NIP 150284407

Handwritten note:
Drs. Asdlori
24/1/2001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu Guru
2. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
3. Istri tercinta
4. Anak-anakku tersayang
5. Kakak dan adik tercinta.



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A.Yani No. 40 A. Telp 0281-635624 Fax, 636553 Purwokerto 53126

P E N G E S A H A N

Skripsi Saudara : SUBAGYO
NIM : 97266090
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Judul : STUDI TENTANG APLIKASI TRI PUSAT PENDIDIKAN
DALAM ASPEK PENDIDIKAN AKHLAK PADA SISWA MIN
KRANGEAN KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN
PURBALINGGA .

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 30 Januari 2001

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Progran Sarjana Strata I (S1) guna memperoleh gelar Sarjan dalam Ilmu Tarbiyah.

Purwokerto, 30 Januari 2001

Sidang Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang

Drs. H. Chariri Shofa M.Ag
NIP. 150 221 223

Sekretaris Sidang

Drs. Asdlori
NIP. 150 248 408

Pembimbing

Drs. Asdlori
NIP. 150 248 408

Penguji I

Drs.H.M.Muchjiddin Dimjati
NIP. 150 110 488

Penguji II

Drs.H.Achmad Moeghofir
NIP. 150 071 118

Mengetahui/Mengesahkan

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.Purwokerto

Drs.H.M.Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488

MOTTO

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّبِيلَ الْحَسَنَةَ
فَتَمْحُوهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِمَخْلُقِ حَسَنٍ

Bertakwalah engkau kepada Allah, dimanapun juga engkau berada, dan susuli kesalahan dengan kebaikan yang akan menghapusnya, serta pergaulilah manusia dengan budi yang baik.

KATA PENGANTAR

أَتَمَّذَللَّهِ رَبِّ الصَّالِحِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآلِهِمَا بِهٖ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat serta hidayah Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana.

Dengan segala pertolongan dan petunjuk Nya jualah - skripsi dengan judul STUDI TENTANG APLIKASI TRI PUSAT PENDIDIKAN DALAM ASPEK PENDIDIKAN AKHLAK PADA SISWA MIN KRANGEAN KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA alhamdulillah dapat penyusun selesaikan.

Kebenaran yang harus penyusun akui adalah bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak baik berupa sumbangsih pemikiran maupun yang lain, tentu saja semua ini tidak terwujud. Maka penyusun merasa wajib berterimakasih terutama - ma kepada yang terhormat :

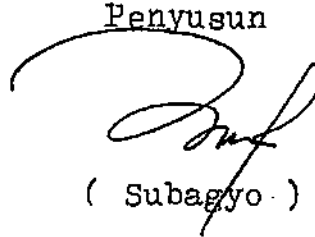
1. Bapak Drs. H.M. Muchyiddin Dimiyati, ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs.Munjin, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
4. Bapak Drs. Asdlori, selaku Pembimbing skripsi.
5. Bapak Ansoruddin, kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri - Krangean, kecamatan Karanganyar, kabupaten Purbalingga
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Kemudian kepada beliau-beliau semoga dapat pahala se

timpal dari Allah SWT, dan digolongkan sebagai
amal sholeh. Amin

Purwokerto, Januari 2001

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Subagyo', written in a cursive style. The signature is positioned below the printed name 'Penyusun' and above the printed name '(Subagyo)'.

(Subagyo)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan dan Perumusan Masalah ... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Kegunaan Penelitian | 9 |
| F. Metode Penelitian | 9 |
| G. Sistematika Pembahasan | 14 |
| | |
| BAB II. TRI PUSAT PENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN AKHLAK | |
| A. Tri Pusat Pendidikan | 16 |
| 1. Pendidikan Akhlak | 21 |
| C. Aplikasi Tri Pusat Pendidikan Dalam Pendidikan Akhlak. | 29 |
| | |
| BAB III. GAMBARAN UMUM MIN KRANGEAN | |
| A. Letak dan Keadaan Geografis | 31 |
| B. Sejarah Perkembangan MIN Krangean .. | 31 |
| C. Keadaan Guru | 32 |
| D. Keadaan Siswa | 34 |
| E. Struktur Organisasi | 38 |
| F. Sarana dan Prasarana | 38 |

| | | |
|-----|--------------------------------|----|
| BAB | IV. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA | |
| | A.. Penyajian Data | 34 |
| | B. Analisa Data | 38 |
| | C. Penafsiran Data | 50 |
| BAB | V. PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 57 |
| | B. Saran-saran | 58 |
| | C. Kata Penutup | 59 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | halaman |
|---|---------|
| 1. Keadaan guru MIN Krangean tahun pel 1999/2000 .. | 33 |
| 2. Keadaan Siswa MIN Krangean tahun 1999/2000 .. | 34 |
| 3. Keadaan siswa kelas V MIN Krangean tahun pelajaran 1999/2000 | 35 |
| 4. Keadaan siswa kelas VI MIN Krangean tahun pelajaran 1999/2000 | 37 |
| 5. Keadaan orang tua siswa MIN Krangean | 38 |
| 6. Akhlak siswa dalam ibadah sholat | 40 |
| 7. Keadaan siswa yang mengaji di masjid/musolla | 41 |
| 8. Kebiasaan siswa berdoa | 41 |
| 9. Sikap orang tua/guru terhadap anak yang bertengkar | 42 |
| 10 . Sikap siswa terhadap saudara/ teman | 42 |
| 11. Sikap siswa kepada orang tua/guru | 43 |
| 12. Akhlak siswa terhadap kebersihan | 43 |
| 13. Akhlak siswa dalam kehidupan sosial | 44 |
| 14. Akhlak siswa dalam bekerja sama | 44 |
| 15. Akhlak siswa dalam berbusana | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

- I. SERTIFIKAT KKN
- II. SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR
- III. PERMOHONAN IJIN RISET INDIVIDUAL
- IV. IJIN RISET INDIVIDUAL
- V. SURAT PERINTAH RISET INDIVIDUAL
- VI. PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
- VII. BIMBINGAN SKRIPSI
- VIII. REKOMENDASI MUNAQOSYAH
- IX. ANGKET UNTUK ORANG TUA
- X. ANGKET UNTUK GURU
- XI. ANGKET UNTUK SISWA
- XII. ANGKET UNTUK TOKOH MASYARAKAT DAN GURU MENGAJI
- XIII. DAFTAR RALAT

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Mengingat betapa pentingnya pendidikan akhlak secara dini bagi anak-anak, maka perlu adanya penanaman nilai-nilai akhlak semenjak anak-anak, agar anak terbiasa melakukan tata krama sosial yang mulia, dan memiliki dasar kejiwaan yang utama, yang bersumber dari aqidah Islam yang luhur dan emosi keimanan mendalam sehingga kelak di masyarakat akan selalu berpenampilan sopan, arif dan bijaksana, yang disinari oleh nilai-nilai keislaman terhadap lingkungannya dan selanjutnya akan menjadi muslim yang berakhlaqul karimah sebagai mana firman Allah SWT dalam Q.S. An Nisa: 36

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَالْوَالِدِينَ إِحْسَانًا وَأَبْذَى
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّامِئِ
بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَأَلِيمٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
كَانَ مَثَلًا لِّمَنْ خَفِيَ

Artinya: Sembahlah Allah, dan janganlah kamu mempersekutukan dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada Ibu Bapakmu, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.

Ayat tersebut mengisyaratkan, bahwa manusia memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, disamping kewajibannya menyembah Allah SWT..

Keduanya perlu ditanamkan pada jiwa anak secara dini, melalui nasehat secara lisan, pendidikan atau melalui

suri teladan, sehingga akan tumbuh pada diri anak keimanan dan tanggung jawab moral terhadap lingkungan sosialnya. Hal ini menjadi tanggungjawab pendidik dan orang tua dalam mengupayakan dan mempersiapkan anak, baik yang berkaitan dengan pendidikan iman maupun akhlak, sebagaimana pendapat Imam Al Ghazali :

"Apabila anak itu dibiasakan untuk mengamalkan apa-apa yang baik, diberi pendidikan ke arah itu, pastilah ia akan tumbuh di atas kebaikan tadi, akibat positifnya ia akan selamat sentosa di dunia dan akhirat. Kedua orang tuanya dan semua pendidik, pengajar serta pengasuhnya ikut serta memperoleh pahalanya. Sebaliknya jika anak itu sejak kecil sudah dibiasakan mengerjakan keburukan dan dibiarkan begitu saja tanpa dihiraukan pendidikan dan pengajarannya, yakni sebagaimana binatang, maka akibatnya anak itupun akan celaka dan rusak binasa akhlaknya, sedang dosanya yang utama tentunya dipikulkan kepada (orang tua pendidik) yang bertanggung jawab untuk memelihara dan mengasuhnya. (Jalaludin Al Qosimi, 1983:534) (Zaenudin dkk, 1991 : 106-107).

Dalam kenyataannya sekarang ini sering kita jumpai beberapa kasus yang menunjukkan rapuhnya nilai-nilai moral dan etika di masyarakat seperti perampokan disertai kekerasan, penodongan, tawuran pelajar dan lain-lain. Peristiwa tersebut terjadi karena gagalnya pendidikan akhlak, di lingkungan pendidikan terutama keluarga dan masyarakat. Kemudian pendapat Dr. Kartini Kartono, yang mengatakan bahwa kenakalan remaja adalah produk samping dari:

1. Pendidikan moral yang tidak sama menekankan pendidikan watak dan kepribadian anak.
2. Kurangnya usaha orang tua dan orang dewasa menanamkan moralitas dan keyakinan beragama pada anak-anak muda.
3. Kurang ditumbuhkannya tanggung jawab sosial pada anak-remaja. (Kartini Kartono, 1986 : 9).

Persoalan remaja tidak lepas dari pendidikan anak-anak, karena masa anak-anak adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan jiwa dan kepribadiannya pada masa-masa berikutnya.

Profesor Dr. Zakiyah Darajat berpendapat, bahwa pengalaman yang dialami sejak kecil itu, bahkan dalam kandungan, merupakan unsur-unsur yang akan menjadi bagian dari kepribadiannya di kemudian hari. Pendapat ini juga dikuatkan oleh Dr. Muhammad Al Ghazali bahwa ajaran, atau pendidikan akan berhasil, dengan pembiasaan dan latihan yang panjang waktunya dan perhatian (pendidikan) yang konstan. Tahapan pembiasaan lebih sering dan mesti, dimana masa ini anak lebih banyak berimitasi. (Zaenuddin - dkk. : 1991 : 107 - 108)

Anak merupakan amanat Alloh SWT. yang diberikan kepada orang tua, sehingga orang tua wajib memeliharanya baik kebutuhan jasmani maupun rohaninya, termasuk didalamnya pendidikan akhlak, agar kelak menjadi keluarga bangsa dan agama, karena pada dasarnya, anak dilahirkan dalam keadaan suci, kemudian lingkunganlah (pendidikan) yang akan memberi warna bagi perkembangan kepribadiannya

Sayang sekali, masih banyak orang tua yang tidak mpedulikan dan tidak memperhatikan kebutuhan anak akan hal itu. Seperti halnya era industrialisasi sekarang ini orang disibukkan oleh pekerjaan, sehingga banyak orang tua yang melalaikan kewajibannya terhadap pendidikan akhlak anaknya. Bahkan pendidikan sekarang ini semata mata hanya menitik beratkan pada kecerdasan dan aspek

kognitif saja. Hal ini terjadi karena pendidikan berorientasi kerja semata tanpa ada misi pembentukan akhlakul karimah, sehingga tidak dapat dipungkiri lagi banyaknya kenakalan, kebrutalan dan sebagainya yang dilakukan oleh remaja.

Para siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krangean tidaklah mengalami hal seperti tersebut. Orang tua mereka masih memperhatikan pendidikan agama (akhlak). Mereka menyekolahkan anaknya di MIN Krangean karena motif agama semata. Hal ini dilakukan karena kesibukannya sebagai petani, pedagang, pekerja dan pegawai, yang relatif sibuk, sehingga kesempatan untuk memberikan pendidikan agama sangat kurang. Mereka mempercayakan anak mereka untuk sekolah di MIN Krangean tersebut, dengan harapan pendidikan dasar yang berorientasi pada keislaman di sekolah dapat membentuk anak mereka menjadi muslim yang tangguh di kemudian hari, serta madrasah tersebut dapat menggantikan peran orang tua yang merasa kurang memiliki kesempatan untuk mendidik, terutama dalam bidang keagamaan.

Kemudian, mengapa mereka mempercayakan pendidikan anak-anak mereka kepada MIN Krangean, padahal di Krangean masih terdapat banyak sekolah-sekolah. Hal inilah yang membuat tertarik penulis untuk meneliti lebih mendalam tentang usaha madrasah tersebut dalam melaksanakan pendidikan dan pengajarannya.

Di dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, tidak lepas dari materi dan metoda. Oleh karena itu, da

lam penelitian ini, penulis ingin mengetahui materi dan metoda yang dilaksanakan oleh MIN Kragean tersebut di dalam pendidikan akhlak.

Selain orang tua dan sekolah, masalah pendidikan tidak lepas dari pengaruh lingkungan yang ada. Suasana keagamaan di masyarakat Kragean, khususnya kades Picung yang merupakan lokasi dari MIN Kragean, masih cukup kuat. Hal ini terbukti dengan banyaknya anak-anak yang mengikuti kegiatan keagamaan di luar jam sekolah, misalnya pengajian, baik sore hari atau malam hari.

Demikianlah yang dimaksud penulis dalam skripsi ini, yaitu untuk mengetahui aplikasi tri pusat pendidikan, khususnya pendidikan akhlak pada MIN Kragean, kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah yang penyusun kemukakan, maka penyusun mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Penanaman pendidikan akhlak sejak ~~anak-anak~~ sangat penting, agar anak di kemudian hari memiliki kepedulian terhadap lingkungannya.
2. Pendidikan akhlak dan aplikasinya adalah merupakan tanggung jawab sekolah, orang tua dan masyarakat.
3. Rapuhnya nilai moral atau akhlak anak-anak akhir-akhir ini, banyak diakibatkan karena kurangnya penanaman pendidikan akhlak secara baik.

4. Kesadaran orangtua akan pentingnya pendidikan akhlak - mendorong mereka menyekolahkan anaknya ke sekolah yang - memberikan pendidikan agama lebih banyak, yaitu Madra - sah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Krangean.

C. PEMBATAAN DAN PERUMUSAN MASALAH

I. Pembatasan Masalah

Untuk memahami kesalah pahaman dalam memahami - skripsi yang berjudul " Studi Tentang Aplikasi Tri Pusat - Pendidikan Dalam Aspek Pendidikan Akhlak Pada Siswa MIN - Krangean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga " - maka penyusun membatasi ruang lingkup penelitian dengan - menegaskan istilah-istilah yang ada dalam judul ini, yaitu :

a. Aplikasi

Aplikasi berarti penerapan, pelaksanaan (pendi - dikan) . (Drs. Saliman, tt : 18)

Adapun aplikasi yang dimaksud oleh penyusun dalam judul - tersebut adalah pelaksanaan pendidikan akhlak di MIN Kra - ngean , kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga.

b. Tri Pusat Pendidikan

Tri Pusat Pendidikan adalah tiga pusat pendidik - an yang berlangsung di lingkungan keluarga, lingkung - an perguruan, dan lingkungan kemasyarakatan. (Kepu - tusan Konggres XIV Persatuan Taman Siswa, 1985 ; 15)

Tri Pusat Pendidikan yang penyusun maksudkan - dalam judul skripsi ini adalah pendidikan akhlak yang dilakukan pada keluarga, khususnya keluarga siswa -

MIN Krangean, yaitu yang dilakukan orang tua pada anak mereka, juga pendidikan akhlak yang diberikan MIN Krangean terhadap siswa-siswanya, dan pendidikan keagamaan, khususnya akhlak yang diikuti siswa MIN di lingkungannya pada sore atau malam hari, seperti di masjid atau musholla.

c. Pendidik Akhlak

"Pendidikan" menurut D. Marimba adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani atau rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (1989 ; 19)

Menurut Syeh Mustafa Al Galaghi adalah :

Menanamkan akhlak yang utama, budi pekerti yang luhur serta didikan yang mulia dalam jiwa anak-anak sejak kecil sampai ia menjadi orang yang berkuasa untuk hidup dengan kemampuan usaha dan tenaga sendiri. (1976 : 315).

Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan akhlak oleh penyusun adalah pendidikan yang dilakukan oleh pendidik (guru) dengan menanamkan akhlak yang luhur kepada siswa (peserta didik), agar kelak menjadi anak yang berakhlak mulia dan mengamalkan syariat-syariat agama Islam. Dalam hal ini penyusun membatasi pelaksanaan pendidikan akhlak pada kelas lima dan enam.

d. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Krangean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, adalah suatu lembaga pendidikan tingkat dasar setingkat SD yang bernaung di bawah Departemen Agama, yang pada waktu penyusun melakukan penelitian yaitu pada tahun pelajaran 1999-2000 memiliki siswa 242 siswa yang terdiri dari :

119 siswa laki-laki dan 123 siswa perempuan. Dengan rincian sebagai berikut :

| Kelas | L | P | Jumlah |
|-------|-----|-----|--------|
| I | 27 | 25 | 52 |
| II | 23 | 19 | 42 |
| III | 26 | 14 | 40 |
| IV | 16 | 23 | 39 |
| V | 15 | 29 | 44 |
| VII | 12 | 13 | 25 |
| ===== | | | |
| | 119 | 123 | 242 |

II. Perumusan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini penyusun akan mencoba menyampaikan pokok-pokok masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah aplikasi tri pusat pendidikan dalam aspek pendidikan akhlak pada siswa MIN Krangean.
- b. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan tri pusat pendidikan khususnya pada pelajaran akhlak di MIN Krangean.
- c. Sejauh mana keterlibatan guru dan kepala Madrasah dalam upaya pelaksanaan pendidikan akhlak pada siswa MIN Krangean.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Ingin mengetahui dan memperoleh data yang kongkrit mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak di MI

Negeri Krangean, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga.

2. Ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak pada siswa MIN Krangean baik di dalam maupun di luar madrasah.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Bagi penyusun merupakan pengalaman yang sangat berharga untuk menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak.
2. Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan akan menjadi tolak ukur tentang pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan akhlak di MIN Krangean.
3. Bagi MIN Krangean dengan penelitian yang penyusun lakukan, senantiasa akan lebih baik dalam melaksanakan tujuan pendidikannya, yaitu menjadikan anak yang taqwa cerdas dan terampil.

F. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penyusun menentukan atau memilih MIN Krangean dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. MIN Krangean adalah satu-sayunya madrasah ibtidaiyah yang berstatus negeri di kecamatan Karanganyar, kabupaten Purbalingga yang memiliki cukup banyak, yaitu 242 siswa yang terdiri dari 119 siswa laki-laki dan 123 siswa perempuan, dan kebanyakan di antara mereka bertempat tinggal di desa Kranean khususnya dusun Picung.

- b. Letak geografis MIN Krangean cukup strategis , terletak di jantung desa Krangean tepatnya di dusun Picung, di depannya PUS KES MAS, SD Negeri 1 Krangean, Balai Desa Krangean dan SMTT Negeri 2 Karanganyar yang berlokasi di desa Krangean.
- c. Berdasarkan informasi yang penyusun peroleh dari Kepala MIN Krangean, belum pernah ada penelitian yang serupa khususnya pada bidang pendidikan akhlak.

2. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Sebelum penyusun bahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan metode penentuan subyek penelitian, maka ada baiknya penyusun sajikan terlebih dahulu variabel-variabel.

"Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian ."
(Suharsini Arikunto. 1992 : 91)

Secara umum dalam penelitian, variabel dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

1. Variabel bebas, atau disebut juga variabel eksperimental atau variabel X yakni variabel yang diselidiki pengaruhnya.
2. Variabel terikat atau variabel yang dikontrol atau variabel ramalan ataupun variabel Y yakni variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel-bebas. (Winarno Surahmad, 1980: 73)

Dari pengertian variabel di atas, maka dapat diketahui bahwa aplikasi tri pusat pendidikan dalam aspek pendidikan akhlak pada siswa MIN Krangean adalah sebagai variabel terikat. Sedangkan -

populasinya adalah siswa MIN Krangean yang berjumlah 242.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. (Suharsini Arikunto, 1993 : 102). Adapun jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I

POPULASI SISWA MIN KRANGEAN TH PELAJARAN 1999/2000

| ! Kelas | ! L | ! P | ! Jumlah | ! |
|----------|-------|-------|----------|---|
| ! I | ! 27 | ! 25 | ! 52 | ! |
| ! II | ! 19 | ! 19 | ! 42 | ! |
| ! III | ! 26 | ! 14 | ! 40 | ! |
| ! VI | ! 16 | ! 23 | ! 39 | ! |
| ! V | ! 15 | ! 29 | ! 44 | ! |
| ! VI | ! 12 | ! 13 | ! 25 | ! |
| ! Jumlah | ! 119 | ! 123 | ! 242 | ! |

=====

Sumber data : Papan monografi MIN Krangean

Dari keseluruhan populasi yang penyusun selidiki sesuai dengan maksud yang terkandung dalam judul adalah kelas lima dan enam yang berjumlah 69 siswa. Hal ini berpedoman pada pendapat Suharsini Arikunto- yaitu :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua - sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10 - 15 % atau bisa juga lebih. (1993: 107).

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, penyusun menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. (Sutrisno Hadi, 1986 : 136).

b. Metode Interview (wawancara)

Yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian atau penyelidikan. (Sutrisna Hadi, 1989 : 103).

c. Metode Angket

Yaitu usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. (Suharsini Arikunto : 193).

Bentuk angket yang penyusun sediakan adalah pilihan, metode ini penyusun lakukan dengan cara membagi angket kepada orang tua siswa untuk memperoleh data berupa tingkah laku si anak, baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai suatu variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, leger, agenda, dsb. (Suharsini Arikunto, 1996 : 148).

Jadi metode yang dimaksud adalah pengumpulan data yang bersifat dokumenter atau catatan yang telah ada. Untuk memperoleh data, penyusun mengambil data dari dokumen Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MI) Kranasan.

4. Metode Analisa Data

Yaitu usaha untuk memilih data yang terkumpul dengan data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Analisa Data Kualitatif.

Menganalisa data dengan metode analisis non-statistik atau metode deskriptif analisis, yaitu penyusun menggabungkan data yang satu dengan data yang lain.

Penerapan metode deskriptif ini penyusun gunakan untuk pengumpulan data dan penyusunan data yang ada hubungannya dengan obyek pembahasan tersebut, kemudian diklasifikasikan dengan data yang ada.

a) Metode Induktif

Yaitu berangkat dari kata-kata yang khusus dan peristiwa yang kongkrit, kemudian fakta-fakta dan peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasinya yang mempunyai sifat umum.

(Sutrisno Hadi, 1989 : 42).

b) Metode Deduktif

Yaitu berangkat dari pengetahuan umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu hendak menilai kejadian yang khusus. (Sutrisno Hadi, 1989 : 38).

Dari pendapat tersebut di atas penyusun menyimpulkan bahwa analisa data kuantitatif adalah untuk menganalisa interpretasi dengan mengadakan penafsiran seperlunya, kemudian diambil kesimpulan.

b. Analisa Data Kuantitatif

Suatu analisa terhadap kumpulan bahan yang berwujud angka . Dalam menganalisa data ini penyusun menggunakan telaah deskriptif presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

(Anas Sudiyono, 1987 : 40)

Keterangan :

P = Angka Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of Case

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar isi skripsi ini mudah untuk dipahami, maka penyusun mencoba untuk menyajikan secara sistematis mengenai garis besar skripsi ini. Dalam hal ini penyusun membagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi : Halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi dan daftartabel.

Bagian utama penyusun membagi dalam empat bab yaitu :

Bab I, merupakan pendahuluan, penyusun membagi atas tujuh sub bab yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, Dalam bab ini penyusun membahas mengenai : Tri Pusat Pendidikan, Pendidikan Akhlak dan Aplikasi Tri Pusat Pendidikan Akhlak dalam Pendidikan Akhlak, dan sekaligus sebagai landasan teori.

Bab III, adalah gambaran umum MIN Krangean yang meliputi : Letak dan Keadaan Geografis, Sejarah Perkembangan, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Struktur Organisasi dan Sarana Prasarana.

Bab VI, penyusun sajikan tentang : Penyajian Data, Analisa Data, dan Penafsiran Data.

Bab V, adalah bab penutup yang berisi : Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

Adapun pada bagian yang terakhir adalah : Daftar - Pustaka, Daftar Tabel, Daftar Riwayat Hidup dan lampiran-lampiran.

Demikian sistematika yang penyusun buat, dengan suatu harapan dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini.

BAB II

TRI PUSAT PENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN AKHLAK

A. Tri Pusat Pendidikan

Untuk mencapai suatu harapan atau yang lazim disebut dengan cita-cita, terkadang seseorang rela melakukan apa saja, guna tercapainya tujuan tersebut, walaupun apa yang terjadi, termasuk di dalamnya adalah pendidikan. Dalam upaya meraih suatu cita-cita pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dianggap remeh, karena dengan tanpa pendidikan cita-cita itu akan mudah dicapai, baik melalui pendidikan formal ataupun pendidikan yang nonformal seperti misalnya pendidikan yang melalui bangku sekolah dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi atau pendidikan-pendidikan yang dilaksanakan di luar pendidikan sekolah misalnya perkumpulan pengajian, pesantren dan sebagainya.

Proses pendidikan sebenarnya berlangsung seumur-hidup sehingga pelaksanaan pendidikan itu tidak hanya dilakukan di sekolah atau di lingkungan perguruan.

Ki Hajar Dewantara, salah seorang tokoh pendidikan di Indonesia berpendapat bahwa pendidikan itu berlangsung di tiga lingkungan yang disebut sistem Tri Pusat Pendidikan. (Ki Karno Kamajaya, 1989 : 97).

Ketiga lingkungan pendidikan ini sangatlah erat kaitannya satu dengan yang lain, sehingga tidak terpisahkan dan memerlukan kerja sama yang sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil pendidikan yang maksimal seperti

yang dicita-citakan. Ketiga lingkungan tersebut adalah alam keluarga, alam sekolah dan alam masyarakat.

1. Alam Keluarga.

Alam keluarga merupakan pusat pendidikan terpenting, karena pengaruh hidup keluarga itu berlangsung terus menerus dialami oleh anak-anak, lebih-lebih-dalam-periode "masa peka".

Dalam salah satu bukunya, KI Hajar Dewantara mengatakan :

"Alam keluarga bagi tiap-tiap anak adalah alam pendidikan yang permulaan. Pendidikan di sini pertama kalinya bersifat pendidikan dari orang tua yang bertindak sebagai guru (penuntun), sebagai pengajar dan sebagai pemimpin pekerjaan (pemberi contoh). Tiga bagian itu dalam keluarga belum terpisah atau gedifferentieerd, akan tetapi masih bersifat global atau total menurut psikologi modern". (Ki Hajar Dewantara, 1977 : 375)

Orang tua sebagai guru atau penuntun, pada umumnya sudah berloku sendiri sebagai adat (tradisi). Pertama kalinya tiap-tiap mahluk (termasuk manusia pada umumnya) itu mempunyai naluri pedagogis, sedang kedua kalinya terhadap anak seantiasa melakukan usaha yang sebaik-baiknya untuk kemajuannya. Seorang penjahat sekalipun pada umumnya menutupi kejahatannya, agar jangan sampai terlihat atau ditiru oleh anak-anaknya.

Hubungan orang tua yang didasari kasih sayang, cinta, membuat rasa tentram pada keluarga merupakan modal dasar yang sangat berfaedah untuk berlangsungnya pendidikan terutama pendidikan

an budi pekerti, sosialisasi, dan lainnya. Sebagai contoh, apabila ada anggota keluarga yang sakit, maka anggota yang lain akan menolongnya, mengobati, dan merawatnya.

Di dalam alam keluarga, anak-anak juga bisa saling mendidik, dan mendidik sendiri, karena di dalam hidup keluarga itu, mereka tidak berbeda kedudukannya seperti orang hidup dalam masyarakat yang seringkali terpaksa mengalami macam-macam kejadian hingga dengan sendirinya menimbulkan pendidikan untuk diri sendiri. (Ki Suratman, 1982: 103)

Selanjutnya anak-anak yang turut serta mengerjakan segala pekerjaan dalam rumah tangga dengan sendirinya juga mengalami dan mendapatkan macam-macam tenaga yang amat banyak faedahnya bagi pendidikan.

2. Alam Perguruan

Alam Perguruan atau dalam bahasa Jawa "paguron", mempunyai arti, tempat dimana guru tinggal. Sedang berguru dapat mempunyai arti "pusat studi". Di sisi lain, perguruan dapat berarti ajaran itu sendiri, dimana guru sebagai unsur terkemuka. Dalam hal ini kita menggunakan ketiga-tiganya, yaitu perguruan sebagai pusat studi, haluan yang dianut, dan perguruan sebagai rumah guru.

Alam perguruan pusat pendidikan yang teristimewa dalam sistem *Tru* Pusat Pendidikan. Bagi mere

ka yang ingin masuk alam ini, ialah mereka yang telah kurang lebih berumur lima tahun, atau yang telah mengalami pendidikan dalam alam keluarga. (Ki - Buntarsono, 1985 : 28). Mereka bisa dari daerah yang dekat, maupun dari daerah yang jauh. Dalam usaha menimba ilmu, selain memperoleh ilmu pengetahuan kecerdasan (intelekt), tak kalah pentingnya, mereka juga memperoleh tuntunan hidup dari para gurunya. Oleh karena itu peranan guru sangat penting artinya dalam mendidik para murid.

... Pribadi guru sangat mewarnai situasi perguruan, baik dalam prilakunya, maupun pancaran cita-citanya. Dengan demikian dalam alam perguruan masalah pembentukan watak atau karakter forming merupakan hal yang mendapatkan perhatian besar. Hal ini tidak berarti pengajaran kemudian diabaikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan di bidang ilmu pengetahuan. Contoh atau keteladanan para guru sebagai pemberi tuntunan hidup menjadi begitu penting artinya. Ia adalah sebagai sentral figur yang harus digugu - dan ditiru, kharismatik dan memiliki wibawa.

Selanjutnya, suatu perguruan selain sebagai sekolah, hendaknya mampu menciptakan suasana yang lebih hidup, misalnya dengan diadakannya berbagai kegiatan, seperti olah raga, kesenian, pramuka, dan lain-lain. Kegiatan tersebut berada di bawah bimbingan dan pengawasan para guru.

3. Alam . emasyarakatatan

Masyarakat merupakan lembaga pendidikan setelah keluarga dan sekolah, yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan kelewasaan anak. Di dalam masyarakat, anak akan memperoleh pengalaman yang dapat menunjang pembentukan pribadinya menjadi umat Islam yang berakhlak mulia. Mereka memperoleh kesempatan berinteraksi sosial secara lebih luas, baik dengan teman atau orang dewasa selain orang tuanya. Berbagai macam nilai dan perilaku masyarakat akan diserap oleh anak secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Al Toumy, masyarakat itu sendiri merupakan faktor yang pokok dalam mempengaruhi pendidikan, disamping merupakan arena tempat berlangsungnya pendidikan. (Oemar Mohammad Al Toumy, 1979 : 164)

Dalam berinteraksi sosial, anak-anak akan bergaul dengan anggota masyarakat. Pergaulan tidak menutup kemungkinan timbul gejala-gejala pendidikan. Dalam hal ini Langeveld menyatakan :

" Tiap-tiap pergaulan antara orang dewasa (orang tua) dengan anak merupakan suatu tempat dimana pekerjaan mendidik itu berlangsung " (Abu Ahmadi, 1991 : 15)

Lebih lanjut Marimba menyatakan bahwa pengalaman yang diperoleh anak dalam masyarakat merupakan pendidikan dalam arti yang sesungguhnya, ya

itu berupa bimbingan secara sadar. (Ahmad D Ma - rimba, 1989 : 64). Bagi anak-anak yang belum men - capai kedewasaan, bimbingan secara sadar dilakukan oleh orang lain sebagai orang yang bertanggung ja - wab atasnya, sedangkan pada orang yang bersifat - pendidikan sendiri, mencapai sumber-sumber pengeta - huan sendiri dan mempertebal keyakinan akan nilai nilai kemasyarakatan, kesusilaan dan keagamaan.

Pergaulan tersebut dapat dikatakan sebagai - pergaulan paedagogis, karena telah memenuhi syarat syarat bahwa pergaulan antara anak dengan orang de - wasa yang disertai dengan pengaruh dan adanya tuju - an secara sadar bagi anak kearah kedewasaannya. Artinya pergaulan anak dengan orang dewasa, jika - tidak ada maksud tujuan secara sadar belum dapat dikatakan pergaulan paedagogis.

Di dalam masyarakat terdapat beberapa lembaga yang dapat menunjang pendidikan akhlak. Apabila da - lam lingkungan keluarga, pendidikan akhlak dilaksa - nakan secara informal melalui pengalaman hidup se - hari-hari, di sekolah secara formal dengan sengaja terencana, dan terikat dengan peraturan peraturan tertentu, maka lingkungan masyarakat secara nonnon formal dilaksanakan dengan sengaja tetapi tidak - terkalu mengikuti aturan-aturan yang ketat.

B. Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Pendidikan Akhlak.

Syeh Mustafa Al Ghalaghi merumuskan pendidikan akhlak sebagai berikut :

" Pendidikan akhlak adalah menekankan akhlak yang utama, budi pekerti yang luhur, serta pendidikan yang mulia dalam jiwa anak-anak, sejak kecil sampai ia menjadi orang yang kuasa dengan kemampuan usaha dan tenaga sendiri" (Syeh Mustafa Al Ghalaghi : 1976 : 315)

Dari pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan akhlak merupakan suatu proses penanaman budi pekerti yang mulia dengan memberi pengertian baik dan buruk serta menunjukkan jalan yang harus ditempuh ke dalam jiwa anak sejak kecil hingga ia mencapai kedewasaan, sehingga terbentuk tingkah laku dan budi pekerti luhur.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak

Dasar dari pendidikan akhlak adalah Al Qur'an dan Al Hadits, antara lain firman Allah SWT dalam surat Al Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ...

Artinya : " Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu" (Q.S. Al Ahzab : 21)

Juga didasarkan hadis Nabi yang berbunyi :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : " Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan-akhlak" (H.R. Bukhari)

Tujuan merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam setiap aktifitas pendidikan dan pengajaran, termasuk pendidikan Islam. Untuk mencapai akh-

lak yang mulia, adalah merupakan tujuan yang sebenarnya dari pendidikan. Adapun tujuan pendidikan akhlak, menurut M. Athiyah Al Abrosi, yaitu :

Tujuan dari pendidikan moral dan akhlak dalam Islam ialah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia, bijak, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur, dan suci " (M. Athiyah Al Abrosi, - 1970 : 104)

Berdasarkan Al Qur'an dan Al Hadis, juga dari pendapat seorang ahli di atas, dapat diambil kesimpulan, bahwa pendidikan akhlak bertujuan mendidik manusia agar bertakwa kepada Allah SWT dengan mengerjakan perintahNya, dan menjauhi segala larangannya serta membiasakan berperilaku bijaksana, jujur, dan berakhlak mulia.

Dasar dan tujuan ini nantinya dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran akan memberikan arah dan akan mempengaruhi faktor-faktor lainnya yang ada dalam proses pengajaran.

3. Faktor-faktor Pendidikan Akhlak.

Pendidikan Akhlak merupakan bagian dari pendidikan Islam, oleh karena itu, faktor-faktor -nyapun sama dengan pendidikan Islam umumnya.

Adapun faktor-faktor tersebut ada lima yaitu :

a. Anak didik

b. Pendidik

c. Tujuan Pendidikan

d. Alat pendidikan

e. Millieu/lingkungan (H.ZUhairini dkk, 1983:28)

Kelima faktor tersebut saling berhubungan dengan erat, semuanya sangat menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan yang dilaksanakan

1) Faktor anak didik

Anak didik adalah faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan,,dimana dalam mencari nilai-nilai hidup seharusnya mendapat motivasi dan bimbingan sepenuhnya dari pendidikan, karena menurut ajaran Islam, saat anak dilahirkan dalam keadaan suci, sedangkan alam sekitarnyalah yang memberi warna dan corak terhadap nilai hidup pendidikan anak didik

Anak didik adalah anak yang sedang berkembang, baik jasmani maupun rohani sejak dilahirkan hingga menuju kedewasaannya. Mereka memerlukan bimbingan dan pendidikan sehingga dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai makhluk sosial dan individu.

2) Faktor Pendidik

Dalam melaksanakan pendidikan, faktor pendidik sangat penting artinya, karena pendidiklah yang bertanggung jawab dalam pembentukan didalam mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Anak didik selalu melihat pada pendidiknya sebagai figur yang diikuti. Hal inilah yang harus disadari oleh pendidik. Ia harus mampu menjadikan dirinya sebagai tokoh dan pemimpin yang dapat ditauladani anak didiknya.

Disamping itu, seorang pendidik juga diharapkan - dapat meningkatkan wawasan intelektual pada anak-didiknya. Sebagaimana digambarkan oleh Prof. Dr.-Mahmud Yunus :

Guru mempunyai tugas yang penting sekali, yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperbaiki masyarakat. Sekolah adalah sumber - untuk tiap perbaikan, dan guru yang ihlas dapat meningkatkan derajat umat, sehingga setaraf dengan masyarakat yang telah maju. Guru lah yang menanamkan adat istiadat yang baik dalam jiwa murid-muridnya, juga cinta tanah air. Oleh karena itu, maka guru mempunyai kesempatan yang besar sekali untuk memperbaiki keburukan-keburukan yang ada dalam masyarakat. (1983, hal 53-54)

Dari pendapat tersebut, dapat kita simpulkan bahwa kedudukan guru sangat sentral dan strategis dalam memperbaiki akhlak masyarakat, terutama anak didiknya. Oleh karena itu seorang guru harus mempersiapkan diri, baik yang berupa kemampuan ilmu maupun persiapan mental agar misi yang diembannya dapat berhasil sesuai yang diharapkan.

3) Faktor Tujuan Pendidikan

Tujuan yang hendak dicapai pada hakekatnya - merupakan perwujudan dari nilai-nilai ideal yang tumbuh dari jiwa anak didik sebagai produk dari proses kehidupan.

Adapun tujuan pendidikan secara umum termasuk di dalamnya pendidikan akhlak adalah sudah barang tentu didasarkan pada nilai-nilai agama Islam. Dra. Zuhairini dkk. menyebutkan :

Tujuan umum pendidikan agama adalah membimbing anak agar menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.

Sedangkan menurut M. Athiyah Al Abrosi :

Pembentukan akhlak yang mulia adalah tujuan utama pendidikan Islam. (M. Athiyah Al Abrosi, 1983 : 10)

Berdasarkan dua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan tersebut sama dengan tujuan hidup seorang muslim yang berakhlak mulia, mereka punya kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi, yakni sebagai makhluk Allah, makhluk sosial dan makhluk individu. Untuk mencapai hal tersebut, mula-mula harus kita tanamkan iman terlebih dahulu, sebab iman dapat melahirkan kepatuhan dan penyerahan diri kepada Allah SWT. serta akhlak mulia.

4) Faktor Alat Pendidikan

Segala sesuatu baik berupa tindakan atau perbuatan, situasi, benda yang sengaja diadakan atau dilakukan untuk mempermudah pencapaian suatu tujuan pendidikan dinamakan alat pendidikan.

Menurut Zuhairini dkk, membagi alat pendidikan menjadi :

- a) Alat pengajaran agama
- b) Alat pendidikan agama secara langsung
- c) Alat pendidikan agama secara tidak langsung

(Zuhairini dkk, 1983 : 50-54).

- a) Alat pengajaran agama

Di dalam pengajaran dibutuhkan adanya alat

pengajaran. alat pengajaran tersebut dapat dibedakan menjadi tiga macam :

1) Alat pengajaran klasikal

Alat ini dipergunakan oleh guru bersama anak - anak sebagai contoh, papan tulis, kapur, tempat solat dan sebagainya.

2) Alat pengajaran individual

Yakni alat-alat yang dimiliki oleh masing-masing murid seperti, alat tulis dan sebagainya.

3) Alat peraga

ialah alat-alat pengajaran yang berfungsi untuk memperjelas atau memberikan gambaran yang lebih kongkrit tentang hal-hal yang diajarkan. Alat peraga ini dibagi menjadi dua Yakni :

(a) Alat peraga langsung

Yakni dengan cara menunjukkan secara langsung sesuatu yang dibicarakan

(b) Alat peraga tidak langsung

Bilamana yang diperlihatkan pada murid-murid itu bukan benda yang sesungguhnya, tetapi hanya tiruan, model.

b) Alat pendidikan agama secara langsung

Yang dimaksud dengan alat pendidikan agama secara langsung adalah dengan menanamkan pengaruh yang positif kepada murid, dengan memberikan contoh tauladan, memberikan nasehat-nasehat, perintah berbuat soleh, melatih memberikan suatu amalan dan sebagainya.

c) Alat pendidikan agama yang tidak langsung

Yang dimaksud dengan alat pendidikan agama tidak langsung adalah alat yang bersifat kuratif agar dengan demikian anak-anak menyadari perbuatan yang salah dan berusaha berusaha untuk memperbaikinya, seperti memberikan hukuman atau sangsi terhadap anak yang tidak menjalankan tugas dari guru dsb.

5) Faktor lingkungan (Millieu)

Yang dimaksud dengan lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat disekitar anak didik : baik yang berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi, maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat pada anak yaitu lingkungan dimana anak-anak bergaul sehari-hari.

Pengaruh lingkungan terhadap proses pendidikan anak sangat besar, pengaruh ini tidak dapat dihindari karena anak didik yang juga makhluk sosial tidak dapat hidup tanpa ada orang lain. Sebagaimana pendapat Prof. Dr. Ahmad Amin yaitu :

Manusia bila ia tumbuh dalam millieu yang baik terdiri dari rumah yang teratur, sekolah yang maju dan kawan yang sopan, mempunyai undang-undang yang adil dan beragama yang benar, tentu akan menjadi orang yang baik. Sebaliknya dari itu, tentu akan menjadi orang yang jahat.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan dapat menentukan keberhasilan dan tidaknya pendidikan yang dilaksanakan. Jika ditinjau dari segi tempat berlangsungnya proses pendidikan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu :

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan madrasah (sekolah)

c. Lingkungan masyarakat. (mujtama').

(Abu Tauhid, Ms , 1990 : 130-134).

Dari ketiga faktor lingkungan tersebut di atas, an-
tara satu dengan yang lain tidak bisa dipisah-pisahkan,
karena semua itu penting dalam pembentukan sikap dan
sifat anak dimasa-masa berikutnya.

C. Aplikasi Tri Pusat Pendidikan Dalam Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak pada diri anak sedapat diawali dar-
ri lingkungan yang paling dekat dengan anak, yaitu ling-
kungan keluarga, kemudian perguruan dan masyarakat.

1. Keluarga

Keluarga merupakan pusat terpenting dalam penffi-
dikan, karena pengaruh kehidupan keluarga itu berlang-
sung terus menerus yang dialami oleh anak, terlebih -
lagi anak-anak yang masih dalam masa peka. Maka dari
itu berawal dari suasana atau kehidupan keluarga, an-
ak sedini mungkin dikenalkan bagaimana cara mengapli-
kasikan akhlak yang baik, berupa perkataan ataupun
perbuatan. Allah SWT berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ
حَسَنَةٌ

"Sesungguhnya telah ada pada diri Rosululloh itu
suri tauladan yang baik bagimu"(Q.S. Al Ahzab:21)

2. Perguruan

Dalam alam perguruan anak memperoleh atau berte-
mu dengan hal-hal baru seperti guru, teman yang baru
dan sebagainya, dalam suasana seperti ini anak mendapat
pengalaman-pengalaman yang baru dari pengetahuan yang
diperoleh dari gurunya maupun pengalaman dari teman -

teman barunya. Maka dalam alam perguruan ikut berperan penting dalam pembentukan watak dengan kata - lain perguruan merupakan pusat pendidikan dimana guru harus mampu menjadi contoh baik dari pengetahuan maupun perilaku sehari-hari.

3. Masyarakat

Dalam pembentukan watak anak, masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan menuju kedewasaan anak, karena di dalam masyarakat anak akan memperoleh pengetahuan atau pengalaman yang dapat menunjang pembentukan pribadinya. .

menurut At Toumy, masyarakat itu sendiri merupakan faktor yang pokok dalam mempengaruhi pendidikan, disamping merupakan arena tempat berlangsungnya pendidikan. (Oemar Mohammad At Toumy, 1979 : 164)..

Lebih lanjut Marimba menyatakan bahwa pengalaman yang diperoleh anak dalam masyarakat merupakan pendidikan dalam arti yang sesungguhnya, yaitu berupa bimbingan secara sadar (Ahmad D Marimba, 1989: 64).

Bagi anak-anak yang belum mencapai kedewasaan secara sempurna, maka bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh orang lain atau orang yang lebih dewasa adalah merupakan tanggung jawab bersama dalam masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM MIN KRANGEAN

A. Letak dan Keadaan Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krangean, kecamatan-Karanganyar, Kabupaten Purbalingga, terletak di jantung desa, desa Krangean, berada diantara batas Rt 01 dan Rt 02, dusun Picung.

Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : perumahan penduduk Rt 01 dan Rt 02 RW-
Gd dusun Picung.

Sebelah Timur : Gang menuju ke Rt 02, RW 01 atau rumah penduduk.

Sebelah Selatan : Jalan desa yang bersebelahan dengan-
SD Negeri Krangean I , dan PUSKESMAS -
desa Krangean.

Sebelah Barat : Gang menuju ke Rt 01 RW 01 dusun Pi-
cung, atau rumah penduduk.

B. Sejarah Perkembangan MIN Krangean

Diawali dari gagasan seorang tokoh agama, yaitu K.H. DjamaLuddin, yang juga menjabat sebagai kepala Desa (Lurah) Krangean, pada tahun 1947 mendirikan Sekolah Arab (sekolah diniyah) dengan menempati Sekolah Rakyat : III (SR III) Picung, dan rumah-rumah penduduk.

Pada kira-kira tahun 1948, sekolah tersebut dibakar oleh barisan Bengseng (pemberontak). Maka pada tahun itu juga sekolah dipindahkan ke masjid Jami' dusun Picung , dan rumah penduduk .

Pada waktu itu sekolah tersebut sudah menggunakan istilah-istilah :

Sifir Awal untuk kelas I

Sifir Tsani untuk kelas II

Sifir Tsalis untuk kelas III

Tahun 1950, keadaan semakin membaik, maka dibangunlah suatu tempat khusus, walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Nama sekolah kemudian diganti menjadi MWBNU (Madrasah Wajib Belajar Nahdhotul Ulama), dan siswanya masuk pagi. Karena sekolah tersebut sudah menginduk ke lembaga Ma'arif cabang Purbalingga, maka kurikulumnyapun harus mengikuti lembaga tersebut, dan mendapat bantuan tenaga guru dari pemerintah sebanyak dua orang, ditambah dari yayasan dua orang.

Pada tanggal 11 April 1960, nama MWBNU diganti menjadi MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotul Ulama), kemudian pada tahun 1975 berubah lagi namanya menjadi MI GUPPI sampai tahun ajaran 1991/1992

Untuk menjaga kelangsungan dan kelestarian Madrasah dimasa datang, karena semakin banyak guru yang akan purna tugas, juga berbagai macam pertimbangan, maka pihak Madrasah mengajukan diri untuk dinegerikan. Dan pada tanggal 11 April 1993 turunlah SK Penegerian dengan nomor 244 th. 1993

C. Keadaan Guru

Keadaan guru MIN Krangean , kecamatan Karanganyar, kabupaten Purbalingga pada tahun ajaran 1999 /

1999/2000 berjumlah 14 orang, termasuk guru tidak tetap (GTT). Dilihat dari jumlah tenaga pengajarnya, jumlah itu sudah mencukupi kebutuhan guna mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di MIN Krangean.

Dengan jumlah siswa 242, dan tenagapengajar 14 orang, diharapkan akan diperoleh pendidikan yang cukup-baik (ideal) dengan perkiraan seorang guru dapat mengawasi 17 sampai dengan 20 siswa.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru MIN-Krangean Kecamatan Karanganyar kabupaten Purbalingga bisa dilihat pada tabel 1

TABEL 1

Keadaan guru MIN Krangean tahun pelajaran 1999/2000

| No | Nama | NIP | Pendidikan | Jabatan |
|-----|----------------|-----------|---------------------|----------|
| 1. | Ansorudin | 150072027 | PGAN | Kep.Sek. |
| 2. | Djuheri | 150137271 | PGAN | Waka |
| 3. | Joko Saptono | 150270232 | D ₂ IKIP | guru |
| 4. | Siti Mangunah | 150241604 | D ₂ IAIN | guru |
| 5. | Suratmi | 150275328 | D ₂ IKIP | guru |
| 6. | Taufik Himawan | 150282357 | D ₂ IKIP | guru |
| 7. | Eko Yunanto | 150279893 | D ₂ IKIP | guru |
| 8. | Sugeng Riadi | 150282351 | D ₂ IAIN | guru |
| 9. | Sanir | 150283300 | D ₂ IKIP | guru |
| 10. | Riyanti | 150295060 | D ₂ IKIP | guru |
| 11. | Nasir | 150087190 | PGAN | guru |
| 12. | Leli Solawati | - | PGAN | GTT |
| 13. | Siti Karomah | - | D ₂ IKIP | GTT |
| 14. | M. Hidayat | - | SMA | GTT |

Dokumentasi papan keadaan guru MIN Krangean , 1999/2000

Dari tabel di atas dapat penyusun simpulkan, bahwa

keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri(MIN) Krangean yang berjumlah 14 orang, yang terdiri dari sebelas orang guru negeri dan tiga orang guru tidak tetap(GTT) sudah dianggap cukup.

D. Keadaan Siswa

1. Jumlah Siswa

Melihat kenyataan yang ada, jumlah siswa MIN Krangean pada waktu penyusun mengadakan penelitian relatif banyak, apabila dibandingkan dengan sekolah-sekolah dasar yang lain di sekitar Krangean.

Mengenai jumlah siswa MIN Krangean dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2

Keadaan Siswa MIN Krangean Tahun
Pelajaran 1999/2000

| Kelas | L | P | Jumlah |
|-------|-----|-----|--------|
| I | 27 | 25 | 52 |
| II | 23 | 19 | 42 |
| III | 26 | 14 | 40 |
| IV | 16 | 23 | 39 |
| V | 15 | 29 | 44 |
| VI | 12 | 13 | 25 |
| | 119 | 123 | 242 |

Dokumentasi papan keadaan siswa MIN Krangean - tahun pelajaran 1999/2000.

Dari jumlah 242 siswa MIN Krangean tahun pelajaran

jaran tersebut di atas yang penyusun angkat sebagai-obyek penelitian adalah kelas lima dan enam dengan-maksud pada kelas-kelas tersebut sudah bisa memberijawaban sesuai dengan maksud dan tujuan penyusun dalam menyusun skripsi ini.

Tabel 3 dan 4 menunjukkan gambaran obyek penelitian tersebut.

TABEL 3

Keadaan siswa kelas V MIN Krangean

Tahun pelajaran 1999/2000

| No | Nama | Orang tua | Pekerjaan | Pendidikan |
|----|-----------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | Amin Sofyan | Dul Bari | Tani | SD |
| 2 | Edi Dianto | Suwedi | Tani | MI |
| 3 | Sumarso | Suhedi | Tani | MI |
| 4 | Suwito | Muntari | Tani | SD |
| 5 | Arif Muamanah | Sutarno | Dagang | MTs |
| 6 | Ani Hartati | Saefudin | Dagang | MTs |
| 7 | Darojah | Mas'ud | Tani | MI |
| 8 | Ela Safuri | Suwito | Dagang | SD |
| 9 | Faridatun Kh. | Abd. Syakur | Dagang | MTs |
| 10 | Imamah | Marnadi | Tani | MI |
| 11 | Ika Susanti | Sumarno | Tani | MI |
| 14 | Indah Ratnawati | Kunarso | Tukang | MI |
| 15 | Kasminah | Kanto | Dagang | SD |
| 16 | Kusmirah | Rusmidi | Tukang | MI |
| 17 | Kasmin | Tohirin | Dagang | MI |

| | | | | | |
|----|---------------------|---------------|----------|-------|---|
| 18 | ! Husni Abd. Rahman | ! M. Badrun | ! Dagang | ! MTs | ! |
| 19 | ! Latifatun | ! Somadi | ! Tani | ! MI | ! |
| 20 | ! Maesaroh | ! Turmudi | ! Dagang | ! MI | ! |
| 21 | ! Melia Prianti | ! Rohmat | ! Dagang | ! SD | ! |
| 22 | ! Mukminah | ! Danuri | ! Tani | ! MI | ! |
| 23 | ! Mujamil | ! Kasrowi | ! Tani | ! SD | ! |
| 24 | ! M. Yusuf Rifki | ! Sunarto | ! Dagang | ! MI | ! |
| 25 | ! Nur Jannah A | ! Ach. Sujud | ! Dagang | ! MI | ! |
| 26 | ! Nur Jannah B | ! Soderi | ! Tukang | ! MI | ! |
| 27 | ! Rohimah | ! Samsuri | ! Tani | ! MI | ! |
| 28 | ! Ropingah | ! Rusmadi | ! Tani | ! SD | ! |
| 29 | ! Rukyati | ! Trisno | ! Tani | ! SMP | ! |
| 30 | ! Sumarni | ! Saryono | ! Tani | ! SD | ! |
| 31 | ! Suripah | ! Suratno | ! Tani | ! SD | ! |
| 32 | ! Sumirah | ! Sukardi | ! Tani | ! MI | ! |
| 33 | ! Sumarti | ! Jahari | ! Tani | ! SD | ! |
| 34 | ! Supriyanto | ! Sohidi | ! Dagang | ! SD | ! |
| 35 | ! Syamsu. Anwar | ! Abd. Kodir | ! Tani | ! MI | ! |
| 36 | ! Sohirin | ! Kuswadi | ! Dagang | ! MI | ! |
| 37 | ! Sobirin | ! Fatoni | ! Tukang | ! MI | ! |
| 38 | ! Umi Sa'diyah | ! Ach. Suja'i | ! Dagang | ! MTs | ! |
| 39 | ! Tasrifiyah | ! Syarif | ! Dagang | ! MTs | ! |
| 40 | ! Umi Muflikhatun | ! Jamhari | ! Guru | ! PGA | ! |
| 41 | ! Wahyudin | ! Sudarno | ! Sopir | ! SMP | ! |
| 42 | ! Waryanto | ! Suratno | ! Dagang | ! SD | ! |
| 43 | ! Wagiaty | ! Sapari | ! Tani | ! MI | ! |
| 44 | ! Wasliyah | ! Waringun | ! Tukang | ! MI | ! |

Sumber data : Buku leger kelas V MIN Krangean, th. 1999/2000

TABEL 4

Keadaan siswa kelas VI MIN Krangean
Tahun pelajaran 1999/2000

| No | Nama | Orang tua | Pekerjaan | Pendidikan |
|----|-----------------|------------|-----------|------------|
| 1 | Darsono | Darmanto | Tukang | SD |
| 2 | Fatimah | Misroji | Dagang | MI |
| 3 | Khujemah | Suratno | Tani | MI |
| 4 | Khafid Muzaki | M. Badrun | Dagang | PGAN |
| 5 | Lia Latifah | Shiyan | Tukang | SD |
| 6 | Ahmad Mukhson | Rosadi | Tani | SD |
| 7 | Moh. Klazan | Slamet | Dagang | MTs |
| 8 | Mangunah | A. Mukhdor | Tani | MI |
| 9 | Mahmudak | Sodikin | Tani | MI |
| 10 | M. Riyanti | Sungedi | Tani | MI |
| 11 | Nasukha | Sutarno | Tani | MI |
| 12 | Nur Hamami | Kusnedi | Dagang | SD |
| 13 | R. Windi Astuti | Sudangi | Dagang | MTs |
| 14 | Rodiyah | Museni | Dagang | MI |
| 15 | Nur Havi M | Ruslan | Guru | PGAN |
| 16 | R. Eko Budiono | Suratmin | Tani | SD |
| 17 | Sajidin | Rusman | Tani | SD |
| 18 | Slamet Riadi | Nasir | Tani | SD |
| 19 | Siti Rohmah | Samidi | Tani | MI |
| 20 | Sarinah | Suratno | Tani | SD |
| 21 | Setianingsih | Siswani | Tukang | SD |
| 22 | Samidin | Tasmadi | Tani | MI |

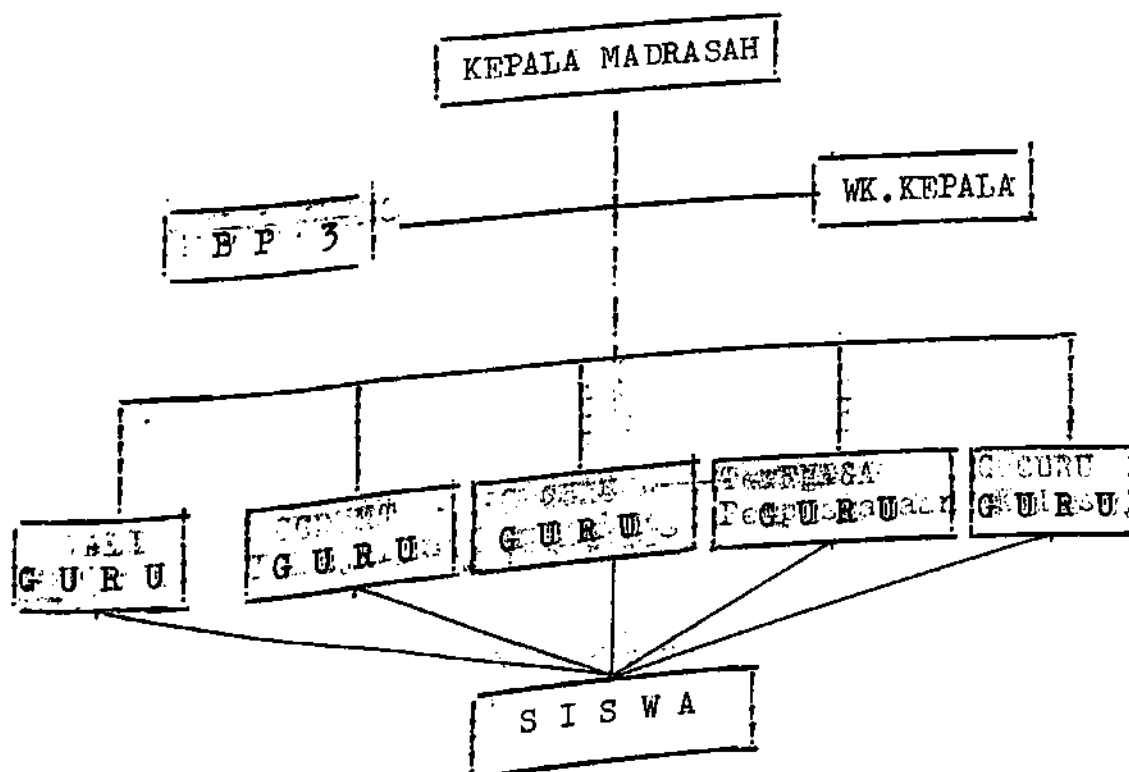
| | | | | | |
|------|------------|-----------|--------|------|---|
| 1.23 | ! Umaroh | ! Rochadi | ! Tani | ! SD | ! |
| 1.24 | ! Warniah | ! Hadirin | ! Tani | ! MI | ! |
| 1.25 | ! Khadirin | ! Sartam | ! Tani | ! SD | ! |

Sumber data : Buku Leger Kelas VI MIN Krangean, 1999/2000.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang penyusun maksud adalah penyelenggara pendidikan di MIN Krangean, yang terdiri dari Kepala Madrasah, guru dan TU.

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KRANGEAN 1999/2000



Papan Struktur MIN Krangean Tahun Pelajaran 1999/2000

F. Sarana dan Prasarana

Sarana yang penyusun maksud adalah segala sesuatu yang digunakan atau diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun sarana-sarana tersebut adalah :

1. Ruang kelas
2. Ruang guru
3. Ruang Kepala Madrasah
4. Ruang perpustakaan
5. Ruang UKS
6. Mushola
7. Kamar mandi dan W C
8. Meja Pingpong
9. Lapangan Upacara
10. Raket, bed pingpong, tampok kasti
11. Seperangkat Drum Band
12. Seperangkat alat musik rebana
13. Soun sistem
14. Alat-alat I P A
15. Lemari kelas.

Dari sarana yang dimiliki oleh MIN Kragean masih dirasa kurang terutama tempat jajan anak yang belum tersedia, sehingga guru kurang bisa mengawasi secara langsung terhadap cara siswa makan.

Sedangkan prasarana yang tersedia yaitu prasarana pokok antara lain tenaga pengajar/guru, kurikulum, dan prasarana lainnya sebagai penunjang seperti ; kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada sore hari misalnya :

1. Latihan Pramuka
2. Ekstra Olah Raga
3. Latihan Drum Band
4. Latihan seni baca Al Qur'an.

Dengan latihan-latihan tersebut diatas, rupanya menambah nilai plus terhadap MIN Kragean.

BAB IV
PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, penyusun menggunakan data dari hasil angket yang dibagikan kepada orang tua siswa. Dari hasil angket, dapat disajikan aplikasi tri pusat pendidikan dalam aspek pendidikan akhlak pada siswa MIN Krangean kecamatan Karanganyar, kabupaten Purbalingga, adalah sebagai berikut :

Tabel 6

Akhlak siswa dalam mengerjakan ibadah solat

| No. Item | Tempat | Alternatif Jawaban | F | P |
|----------|---------------------|-----------------------|----|----|
| 1 | rumah | a. selalu mengerjakan | 54 | 78 |
| | | b. kadang-kadang | 15 | 22 |
| | | c. tidak pernah | 0 | 0 |
| 2 | sekolah | a. selalu mengikuti | 50 | 72 |
| | | b. kadang mengikuti | 19 | 28 |
| | | c. belum pernah ikut | 0 | 0 |
| 3 | masjid / musolla | a. setiap hari | 0 | 0 |
| | | b. jika ngaji | 49 | 71 |
| | | c. tidak pernah | 20 | 29 |

Sumber data : Angket untuk orang tua nomor 1,2, dan 3.

Ibadah sholat siswa setingkat Madrasah Ibtidaiyah yang tadinya sekedar meniru, atau karena diperintah orang

lain, misalnya orang tuanya, guru sekolahnya, atau guru ngajinya, lambat laun kegiatan itu semakin dihayati dan dilaksanakan dengan sepenuh hati.

Tabel 7

Keadaan siswa yang ikut ngaji di masjid/musolla

| Item | Alternatif Jawaban | F | P |
|------|------------------------------------|----|----|
| 4 | a. Ya, sesuai jadwal pengajian | 38 | 55 |
| | b. Ya, kalau tidak ada halangan | 19 | 28 |
| | c. Kadang-kadang, kalau diperintah | 12 | 17 |

Sumber data : Angket untuk orang tua nomor 4

Tabel 8

Kebiasaan siswa berdoa

| Item | Tempat | Alternatif Jawaban | F | P |
|------|-------------------|-----------------------------|----|----|
| 5 | rumah | a. selalu berdoa | 51 | 74 |
| | | b. kadang tidak, kalau lupa | 16 | 23 |
| | | c. tidk pernah, tidak hapal | 2 | 3 |
| 6 | sekolah | a. bismillahirrohman..... | 58 | 84 |
| | | b. Allohmma barik lana .. | 9 | 13 |
| | | c. tidak membaca doa | 2 | 3 |
| 7 | masjid / musholla | a. selalu membaca | 35 | 51 |
| | | b. kadang-kadang membaca | 30 | 43 |
| | | c. tidak pernah membaca | 4 | 6 |

Sumber data: Angket untuk orang tua nomor 5, 6, dan 7

Tabel 9
Sikap orang tua / guru terhadap
siswa yang bertengkar

| Item | Tempat | Alternatif Jawaban | F | P |
|------|---------------------|----------------------------|----|----|
| 9 | keluarga | a. meleraf, dan dinasehati | 50 | 72 |
| | | b. memarahi dan menghukum | 14 | 21 |
| | | c. dihiankan saja | 5 | 7 |
| 11 | sekolah | a. meleraf, dinasehati | 56 | 95 |
| | | b. memarahi, menghukum | 3 | 5 |
| | | c. membiarkan saja | 0 | 0 |
| 13 | masjid / musolla | a. meleraf, dinasehati | 52 | 75 |
| | | b. memarahi, menghukum | 10 | 14 |
| | | c. membiarkan saja | 0 | 0 |

Tabel 10
Sikap siswa terhadap saudara/ teman

| item | Tempat | Alternatif Jawaban | F | P |
|------|---------------------|----------------------------|----|----|
| 14 | rumah | a. tidak pernah bertengkar | 50 | 72 |
| | | b. kadang bertengkar | 14 | 21 |
| | | c. sering bertengkar | 5 | 7 |
| 15 | sekolah | a. meminjami | 60 | 87 |
| | | b. terpaksa | 7 | 10 |
| | | c. masa bodoh | 2 | 3 |
| 16 | masjid / musolla | a. meleraf | 65 | 94 |
| | | b. membiarkan | 2 | 3 |
| | | c. menonton | 2 | 3 |

Sumber data : angket untuk orang tua, no 14, 15, 16

Tabel 11
Sikap siswa kepada orang tua / guru

| Item | Tempat | Alternatif Jawaban | F | P |
|------|---------------------|------------------------------|----|----|
| 17 | rumah | a. tidak pernah | 48 | 70 |
| | | b. kadang membantah | 19 | 28 |
| | | c. sering membantah | 2 | 2 |
| 18 | sekolah | a. ikhlas mengerjakan. | 58 | 84 |
| | | b. terpaksa mengerjakan | 11 | 16 |
| | | c. tidak mengerjakan | 0 | 0 |
| 19 | masjid / musolla | a. menghafal dengan baik | 62 | 90 |
| | | b. menghafal dengan terpaksa | 4 | 6 |
| | | c. tidak menghafal | 3 | 4 |

Sumber data : angket untuk orang tua no 17, 18 dan 19

Tabel 12
Ahlik siswa terhadap masalah kebersihan

| Item | Tempat | Alternatif Jawaban | F | P |
|------|---------|--------------------------|----|----|
| 20 | rumah | ! selalu membersihkan | 56 | 81 |
| | | ! kadang membersihkan | 19 | 14 |
| | | ! membiarkan saja | 4 | 5 |
| 21 | sekolah | ! a. ke tempat sampah | 44 | 64 |
| | | ! b. lewat jendela kelas | 20 | 29 |
| | | ! c. sembarang tempat | 5 | 7 |
| 22 | masjid | ! a. selalu membersihkan | 39 | 57 |

| | | | | |
|-----------|---------------------|------|------|---|
| ! musolla | ! b. kadang menyapu | ! 21 | ! 30 | ! |
| ! | ! c. tidak menyapu | ! 9 | ! 13 | ! |

Sumber data : Angket untuk orang tua no 20, 21, dan 22

Tabel 13

Akhlak siswa dalam kehidupan sosial

| Item | Tempat | Alternatif Jawaban | F | P |
|------|---------|------------------------------------|----|----|
| 23 | rumah | a. selalu memberi | 53 | 76 |
| | | b. kadang memberi | 12 | 17 |
| | | c. tidak memberi | 4 | 6 |
| 24 | sekolah | a. tidak membeda-badakan | 48 | 70 |
| | | b. tidak mau berteman | 0 | 0 |
| | | c. mau berteman, asal anaknya baik | 21 | 30 |
| 25 | masjid | a. mengajari sampai hapal | 42 | 61 |
| | | b. membiarkan saja | 27 | 39 |
| | | c. mengejek | 0 | 0 |

Sumber data : Angket untuk orang tua no 23, 24, dan 25

Tabel 14

Akhlak siswa dalam bekerja sama

| Item | Tempat | Alternatif Jawaban | P | F |
|------|--------|--------------------|---|---|
|------|--------|--------------------|---|---|

| Item | tempat | Alternatif Jawaban | P | F |
|------|---------|---|----|----|
| 26 | rumah | a. selalu menolong | 44 | 64 |
| | | b. kadang menolong | 23 | 33 |
| | | c. tidak pernah menolong | 2 | 3 |
| 27 | sekolah | a. ikhlas menerangkan | 40 | 58 |
| | | b. terpaksa menerangkan | 24 | 38 |
| | | c. menolak menerangkan | 5 | 4 |
| 28 | masjid | a. senang, tugas jadi ringan | 46 | 67 |
| | | b. senang, walau tidak kerja, dapat nilai | 13 | 18 |
| | | c. malas, lebih baik mengerjakan sendiri | 10 | 15 |

Sumber data : Angket untuk orang tua, no 26,27 dan 28

Tabel 15

Akhlak anak dalam berbusana

| item | Tempat | Alternatif Jawaban | F | P |
|------|--------------------|---|----|----|
| 29 | rumah | a. yang menutup aurat (rapat) | 35 | 49 |
| | | b. ringkas dan praktis | 30 | 44 |
| | | c. sesuka hati | 4 | 7 |
| 30 | sekolah dan masjid | a. busana muslim lengkap | 59 | 85 |
| | | b. yang penting berke- rudung/ berpeci | 9 | 15 |

! c. bebas, sesuka hati ! 0 ! 0

Sumber data : Angket untuk orang tua, no 29, 30

B. Analisa Data

Analisa data ini dari hasil pengolahan angket yang diberikan kepada orang tua siswa dengan perolehan sebagai berikut :

1. Akhlak siswa dalam ibadah sholat

Dari tabel menunjukkan, di rumah mereka 78 % selalu mengerjakan sholat fardlu, dan yang 22 % kadang-kadang saja mengerjakannya, sedang yang tidak pernah mengerjakan kosong.

Pada kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan di sekolah, siswa yang menjawab selalu mengikuti 78%, sedang yang kadang-kadang saja 22 %, dan yang belum pernah ikut berjamaah kosong.

Untuk sholat berjamaah di masjid atau musholla yang melakukannya setiap hari kosong (tidak ada) dan yang berjamaah karena bersamaan dengan kegiatan ngaji 71 % , sedang yang kadang-kadang saja 29 %

2. Akhlak kepada orang tua/ guru

Dari data di atas, akhlak siswa kepada orang tua, dapat dilihat dengan hasil sebagai berikut : siswa yang tidak pernah membantah perintah orang tua 70 % , yang kadang-kadang membantah 28 % , sedang kan yang sering membantah 2 %.

Di sekolah siswa ketika diperintah guru untuk-

melakukan sesuatu, yang mengerjakan dengan ihlas 74% dan yang mengerjakan dengan terpaksa, 16 %, dan yang menolak mengerjakan 10 %

Terhadap perintah menghafal dari guru ngajinya, siswa yang melaksanakan dengan baik 90 %, yang menghafal dengan terpaksa 6 %, dan yang tidak menghafal 4 %.

3. Akhlak siswa terhadap saudara / teman sebaya yang dimaksud dengan saudara di sini adalah saudara kandung, baik kakak maupun adik dari siswa, atau saudara yang dekat, dan berada dalam satu rumah.

Dari tabel dapat kita ketahui bahwa siswa yang tidak pernah bertengkar dengan saudaranya ada 72 %, yang menjawab kadang-kadang bertengkar 21 %, dan yang sering bertengkar 7 %.

Di sekolah akhlak siswa terhadap teman-temannya yang tidak membawa alat tulis, ketika mereka akan pinjam, maka yang bersedia meminjamkan ada 87 %, dan yang terpaksa meminjamkan 10 %, sedangkan yang masa bodoh, tak peduli 3 %

Terhadap teman-teman mengajinya yang bertengkar, siswa yang berusaha melerai ada 94 %, dan yang memarkan saja 3 %, dan yang menonton 3 %

4. Akhlak siswa terhadap lingkungan

Kebersihan lingkungan, sudah menjadi perhatian sebagian besar siswa. Ini terbukti dengan jawaban angket yang menunjukkan, siswa yang selalu membersihkan

kan rumahnya 67 %, yang kadang-kadang saja 28 %, dan yang membiarkan saja, tidak dibersihkan 5 %.

Pada waktu jajan di sekolah, yang membuang bungkus jajannya ke tempat sampah ada 67 %, dan yang membuang lewat jendela kelas 29 %, yang membuangnya dengan sembarangan 7 %.

Masalah kebersihan masjid atau musolla tempat me-reka mengaji, perolehan angketnya adalah sebagai berikut : yang menjawab selalu membersihkan masjid, jika tampak kotor, 57 %, yang kadang-kadang membersihkan 30 %, sedangkan yang tidak membersihkan 13 %.

5. Akhlak siswa dalam kehidupan sosial

Dari tabel dapat dilihat, siswa yang di rumah me-reka selalu memberi, jika ada peminta-minta adalah 62 %, yang kadang-kadang memberi 27 %, dan yang tidak memberi 10 %.

Di sekolah, siswa yang tidak membeda-bedakan teman 70 %, yang tetap mau berteman dengan anak yang baik saja 30 %, dan yang menolak berteman dengan teman yang kurang mampu kosong, atau tidak ada.

Untuk mengetahui jiwa sosial siswa, penyusun mengajukan angket yang berisi sikap mereka terhadap teman yang belum hafal terhadap tugas menghafal yang diberikan. Dari tabel tampak, mereka yang mau mengajari sampai hafal 61 %, sedangkan yang membiarkan saja 39 %, dan yang mengejek kosong, atau tidak ada.

6. Akhlak siswa dalam bergotong royong

Dari angket nomor 26 ; dapat diketahui :-
 anak yang selalu mengikuti membersihkan rumah -
 bersama keluarga pada hari libur 64 %, yang ka -
 dang-kadang ikut 33 %, dan yang tidak pernah -
 ikut 3 % .

Pada waktu sekolah mengerjakan kebersihan -
 lingkungan , siswa yang dengan ikhlas mengikuti -
 58 %, dan yang mengikuti dengan terpaksa 38 % -
 dan yang menolak untuk mengikuti 4 %.

Untuk tugas kelompok mencari ayat - ayat -
 Al Qur'an dari guru mengaji mereka, yang merasa -
 senang karena tugas menjadi ringan 67 % , sedang -
 yang merasa senang ; dapat nilai , walaupun ti -
 dak ikut mengerjakan tugas, 18 %, dan yang lebih
 memilih mengerjakan sendiri, 15 %.

7. Akhlak siswa dalam berbusana

Dalam berpakaian, di rumah, siswa yang men -
 jawab dengan yang menutup aurat 49 %, yang memi -
 lih model pakaian praktis 44 %, sedangkan yang -
 sesuka hati 7 %

Untuk di sekolah atau masjid , angket menun -
 jukkan yang menjawab hendaknya berbusana muslim -
 lengkap 85 %, sedangkan yang menjawab yang peni -
 ting berkerudung atau berpeci 15 % , dan yang -
 berpakaian sesukanya tidak ada, atau kosong.

C. Penafsiran Data

Dalam sub ini membahas penafsiran data penyusunan tentang akhlak siswa, yang terbagi dalam tiga pokok bahasan, sebagai berikut :

1. Akhlak siswa kepada Allah SWT.

Akhlak mereka terhadap Allah SWT dapat dikatakan cukup baik. Ini dapat dibuktikan dengan kenyataan bahwa di rumah, siswa yang selalu mengerjakan sholat 78 %, dan yang kadang-kadang mengerjakan 22 %, sedang yang tidak pernah sholat kosong.

Keadaan ini juga ditunjang dengan kenyataan bahwa kegiatan sholat mereka, tidak hanya dilaksanakan di rumah, namun mereka juga mengikuti sholat berjamaah yang diadakan di sekolah, dimana ternyata mereka yang selalu mengikuti berjamaah ada 72 %, yang kadang-kadang mengikuti 28 %, dan yang tidak pernah mengikuti kosong.

Selain di rumah dan sekolah, siswa MIN Kragean ternyata umumnya mengikuti kegiatan menuntut ilmu agama di masjid atau musholla. Sudah barang tentu keadaan yang demikian semakin memantapkan akhlak mereka terhadap Allah SWT. Ini dikuatkan lagi dengan kenyataan bahwa disamping ibadah sholat mereka juga senantiasa berdoa, seperti tampak dari tabel 8, dimana siswa senantiasa

membaca doa sebelum mereka tidur, ada 74 % dan yang kadang lupa 23 %, sedangkan yang tidak hafal doa akan tidur hanya 3 % .

Kebiasaan berdoa, juga mereka terapkan di sekolah. Hasil angket menunjukkan bahwa sebelum memakan jajan mereka, yang membaca basmalah ada 84 %, yang membaca doa akan makan 13 %, sedangkan yang tidak berdoa hanya 3 % .

Ketika memasuki masjid, 51 % siswa menjawab selalu membaca doa masuk dan keluar masjid, 43 % kadang-kadang membaca, dan 6 % saja yang tidak pernah membaca.

Gambaran di atas menunjukkan, bahwa secara menyeluruh dapat dikatakan, bahwa akhlak siswa terhadap Allah SWT sudah cukup baik.

2. Akhlak siswa terhadap sesama manusia.
Akhlak kepada sesama manusia ini diwujudkan antara lain kepada :

a. Orang Tua

Akhlak siswa terhadap orang tua dapat disimpulkan cukup baik, hal ini dapat dibuktikan bahwa 70 % diantara mereka tidak pernah membantah jika diperintah orang tua mereka, 28 % yang kadang-kadang membantah, dan yang sering membantah 3 % saja.

Pada angket lain terbukti bahwa umumnya mereka berpamitan pada orang tua ketika akan bepergian, Kalaupun ada satu dua -

yang tidak pamitan, hal ini karena lupa atau karena orang tua pas tidak ada di rumah.

b. Akhlak siswa kepada guru

Dari jawaban angket no 18, tabel 11 terlihat, bahwa umumnya akhlak siswa terhadap guru cukup baik. Apabila diperintah guru mereka 74 % menjawab ikhlas mengerjakan, 16 % terpaksa mengerjakan, dan hanya 10 % yang tidak mau mengerjakan. Anak yang menolak mengerjakan ini umumnya tergolong anak yang membutuhkan perhatian ekstra dari sekolah maupun keluarga.

Pada bagian lain terbukti, bahwa di luar sekolah, jika mereka bertemu dengan guru mereka umumnya mereka mengucapkan salam, seperti yang seringkali diajarkan di kelas mereka, oleh guru-guru mereka.

c. Kepada saudara.

Akhlak mereka terhadap saudara, umumnya cukup baik. Hal ini dapat kita lihat dari tabel 10, bahwa diantara mereka yang tidak pernah bertengkar dengan saudara mereka ada 72 % yang kadang-kadang bertengkar 21 % dan yang sering bertengkar 7 %. Ini berarti bahwa jumlah yang tidak pernah bertengkar lebih banyak dibandingkan yang suka bertengkar.

d. Akhlak kepada teman

d. Akhlak siswa terhadap teman.

Kepada teman, baik teman di sekolah maupun di masjid atau musholla, sebagian siswa ternyata saling menolong, membantu, dan bermusyawarah. Mereka sama-sama saling membutuhkan satu sama lainnya. Ini dinyatakan oleh orang tua siswa, seperti pada tabel 10, bahwa jika ada temannya yang membutuhkan alat tulis, maka 87 % menyatakan meminjami jika memang mereka mempunyai. Dan jika ada teman mereka yang sakit, mereka tanpa diperintahkan pun, inisiatif untuk mengumpulkan sekedar barisan untuk menjenguk teman mereka yang sakit itu, seperti apa yang dikatakan oleh Bapak Taufik Himawan, guru mereka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa terhadap teman sebayanya sudah cukup baik. Kalau ada satu dua anak yang kadang-kadang nakal pada teman-temannya, menurut hasil wawancara dengan Ibu Siti Mangunah dan Bapak Eko Yuwanto biasanya karena faktor keluarga atau lingkungan yang kurang menguntungkan bagi perkembangan jiwa anak.

e. Akhlak siswa kepada peminta-minta

Apabila kita melihat tabel 13, akan nampak, siswa sangat peduli terhadap peminta-minta. Di usia mereka yang masih muda mere-

ka telah melatih diri untuk peduli dan memperhatikan fakir miskin dengan bersedia mengeluarkan sodakoh. Menurut Bapak Sugeng Riyadi, setiap hari Jumat siswa dilatih untuk berinfak mengisi kotak amal.

Dengan demikian, penyusun dapat menyimpulkan, bahwa siswa MIN Kragean, kepedulian sosialnya untuk membantu yang lemah sudah cukup baik

3. Akhlak siswa terhadap lingkungan

Untuk mengetahui hal ini, dapat kita lihat tabel 12, masalah kebersihan. Di rumah, 81% dari mereka akan dengan segera membersihkan rumah mereka, jika nampak kotor. Juga ketika di sekolah, 84 % menjawab akan dengan ikhlas segera membersihkan lingkungan sekolah yang kelihatan kotor. Kataupun masih ada yang kadang-kadang saja bersedia membersihkan, bahkan ada yang membiarkan saja, umumnya disebabkan sudah dikerjakan orang tua mereka, atau karena mereka mempunyai pembantu.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan, bahwa akhlak siswa, baik terhadap Alloh SWT, terhadap sesama manusia, serta terhadap lingkungan sekitar, sudah cukup baik

Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung ini adalah beberapa faktor yang pada intinya mampu memberikan dukungan kepada pelaksanaan pendidikan agama atau akhlak, sehingga dapat memudahkan dalam mencapai tujuan.

Berikut ini adalah faktor-faktor pendukung pelaksanaan pendidikan akhlak di MIN Krangean, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga.

- a. Kurikulum dan metode yang tepat dalam penguasaan.
- b. Pengalaman yang cukup dari para guru MI Negeri Krangean, adalah merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pelaksanaan pendidikan akhlak.
- c. Kesabaran dan keteladanan yang dimiliki oleh para guru dalam memberikan perhatian terhadap siswa.
- d. Kedisiplinan dan ketertiban yang ditanamkan kepada siswa dilaksanakan dengan baik.
- e. Sarana ibadah yang cukup sebagai tempat latihan ibadah siswa.

2. Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor penghambat dari keberhasilan pendidikan akhlak pada MIN Krangean, walaupun tidak begitu dominan, namun menyebabkan pencapaian tujuan kurang maksimal, yaitu :

1. Orang tua kadang-kadang belum bisa memberikan tauladan seperti yang diberikan gurunya di -

sekolah. Ini disebabkan kurangnya kerjasama antara sekolah dengan pihak orang tua. Maka hendaknya orang tua memberikan waktu yang cukup untuk meningkatkan pengawasan terhadap pergaulan anak.

- b. Masih ada anak yang kurang tertib dalam pelaksanaan pendidikan akhlak, sehingga guru harus lebih sabar dalam menghadapi anak-anak tersebut. Hal ini, tampaknya datang dari anak-anak yang kurang perhatian orang tuanya dan ingin memperoleh perhatian yang lebih dari guru dan teman-temannya.
- c. Keterlambatan dan kekurangan buku-buku paket dan buku-buku lain sebagai unsur penunjang dalam pelaksanaan pendidikan akhlak, yang terkadang mengalami hambatan dalam pengiriman.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penyusun lakukan dan dari hasil analisa dan penafsiran, sebagaimana yang telah penyusun sajikan pada bab-bab terdahulu sesuai dengan masalah-masalah yang penyusun rumuskan dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi tri pusat pendidikan dalam aspek pendidikan pada siswa MIN Krangean, sudah melibatkan unsur yaitu : Unsur keluarga, unsur madrasah dan unsur masyarakat.
2. Dari analisa dan penafsiran yang penyusun lakukan akhlak siswa MIN Krangean sudah cukup baik, walau pun masih ada sebagian kecil orang tua yang belum sepenuhnya memperhatikan akhlak anaknya.
3. Ada beberapa hambatan dalam aplikasi tri pusat pendidikan dalam aspek pendidikan akhlak pada siswa-MIN Krangean antara lain :
 - a. Masih ada orang tua yang masih/belum bisa sepenuhnya dapat memberi nasehat dan contoh yg baik.
 2. Masih ada beberapa anak yang nakal, sehingga memerlukan perhatian yang khusus.
 3. Ada beberapa orang tua yang bersikap masabodoh terhadap anaknya seperti : Sekolah atau tidak, belajar atau tidak, sembahyang atau tidak, bahkan dengan siapa anaknya bergaulpun kurang diperhatikan.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan pengamatan atau penelitian yang telah disusun lakukan pada kondisi fisik MIN Krangean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga dan tanpa menghiraukan rasa hormat, penyusun bermaksud mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Departemen Agama Kabupaten Purbalingga.
Mengingat begitu besarnya animo masyarakat desa Krangean terhadap keberadaan MIN Krangean, maka yang perlu diperhatikan adalah :
 - a. Keadaan gedung yang belum representatif terutama ruang kelas satu, dua dan tiga.
 - b. Keadaan lokasi bangunan khususnya yang berhubungan dengan tanah yang hanya itu saja, karena untuk pengembangan selanjutnya.
2. Kepada Kepala Madrasah beserta guru
Untuk lebih menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua siswa, khususnya dalam pengawasan keteladanan. Karena itu sangat perlu meningkatkan pertemuan baik yang bersifat formal atau nonformal (berkunjung ke rumah orang tua siswa).
 3. Kepada orang tua siswa
 - a. Para orang tua hendaknya meningkatkan pengawasan pergaulan dan keteladanan terhadap anaknya.
 - b. Sebagai wali siswa hendaknya jangan sungkan untuk minta informasi kepada guru tentang perkembangan anaknya di kelas atau memberi laporan kepada guru ketika didapati anaknya sakit atau ada gejala lain.

c. KATA PENUTUP

Alhamdulillah robbil'alamin, dengan mengucap syukur ke hadirat Allah subhanahu wata'ala, sekripsi ini dapat penyusun selesaikan, walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana.

Segala daya dan upaya telah penyusun curahkan demi terwujudnya sekripsi ini, yang tiada lain hanya karena petunjuk dan pertolongan Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa, penyusunan sekripsi ini masih jauh jangkauan sempurna, namun penyusun tetap me rasa wajib untuk berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan sekripsi ini dapat diselesaikan. Penyusun berharap mudah-mudahan amal beliau diterima dan mendapat ridlo dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal yang sholeh, Amin.

Selanjutnya kepada sidang pembaca, dengan lapang dada penyusun mengharap saran-saran atau kritik guna perbaikan selanjutnya dan tak lupa pula semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi diri penyusun. Amin ya-robba! 'alamin.

Penyusun

Subagyo

NIM : 97266090

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama

1989. Al Qur'an dan Terjemahnya.
Semarang, CV. Toha Putra.

Departemen Agama

1995. Petunjuk Pelaksanaan Administrasi Pendidikan MI,
DEPAG RI.

1995. Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar MI,
GBPP.

Ahmad D. Marimba

1989. Manusia dan Pendidikan
Jakarta, Pustaka Al Husna.

Athiyah Al Abrosyi

1970. Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam.
Jakarta, Bulan Bintang.

Al Ustadz Umar Baradza

1992. Bimbingan Akhlak bagi Putra-putri Anda 2,
Surabaya, Pustaka Progresif.

Ahmad Amin

1988. Etika (Ilmu Akhlak),
Jakarta, Bulan Bintang.

Hasan Langgulung

1989. Manusia dan Pendidikan,
Jakarta, Pustak Al Husna.

H.M. Arifin

1991. Filsafat Pendidikan, Islam,
Jakarta, Bumi Aksara.

Humaidi Tata Pangarsa

1990. Akhlak yang Mulia,
Surabaya, Bina Ilmu.

Kartini Kartono

1986. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja,
Jakarta, Rajawali Pers.

Siti Rahayu Haditono dkk

1987. Psikologi Perkembangan,
Yogyakarta, Gajah Mada University Press,

Suharsini Ar kunto

1991. Frosedur Penelitian Suatu Perkembangan Praktek,
Jakarta, Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi

1980. Metodologi Research,
Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM

Syeh Mustafa Al Ghalaghi

t.t. Bimbingan Menuju Akhlak yang Luhur,
Semarang, Toha Putra.

Zaenudin dkk

1991. Seluk Beluk Pendidikan dari Ghazali,
Jakarta, Bumi Aksara.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Subagyo
2. Tempat/Tanggal lahir : Purbalingga, 11 Mei 1959
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Nama Orang tua : a. Ayah : K.H.Djamaluddin(Alm)
b. Ibu : Djamilah (Alm)
5. Agama : Islam
6. Status perkawinan : Sudah kawin
7. Alamat : Kragean Rt.. 02,Rw. 01
Karanganyar, Purbalingga
:-MI GUPPI Kragean lulus tahun
1972
-MTS Negeri Karanganyar lulus
tahun 1975
-MAN Purwokerto lulus tahun 1979
-STAIN Purwokerto lulus teori
tahun 1999
9. Pengalaman kerja : a. Guru SMP Diponegoro 03 Purba-
lingga Tahun 1986 - 1988
b. Guru SMA Ma'arif Karanganyar
tahun 1989 - 1991
c. Guru MTs Negeri angkatan
tahun 1992.

Demikian daftar riwayat hidup saya, dibuat dengan
sebenar-benarnya dan berani diambil sumpah jika diperlu-
kan.

Purwokerto, 20 Januari 2001

Yang membuat

SUBAGYO
NIM: 97266090



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 4 / '99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 9 Tahun 1999, tanggal 22 Februari 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : Subagyo
Nomor Induk Mhs : 07266092
Jurusan : Tarbiyah

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di lingkungan Kampus STAIN Purwokerto dari tanggal 20 Maret sampai 19 April 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : **A**
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 29 APRIL 1999
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
STAIN PURWOKERTO

Kepala



[Signature]
Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.
NIP : 150 252 267

LAMPIRAN II

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PP.009/16/99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : SUBAGYO
2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266090
3. Semester : VI
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI

benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan jujur :

dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS.~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 19 Februari 2000

Moderator,



DRS. MUNJIN

N I P . : 150 253 071

Mengetahui :

Ketua Jurusan Tarbiyah,



MUNJIN

N I P . : 150 253 871



LAMPIRAN III

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 19 februari 2000

Kepada Yth. : Kepala MIN
Kragean

Di : Kragean

Nomor : STA.26/PK. I/PP.009/290/2000
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : Study Tentang Aplikasi Tri Pusat Pendidikan Dalam Aspek Pendidikan Akhlak Pada Siswa MIN Kragean Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- 1. Nama : SUBAGYO
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266090
- 3. Semester : VI
- 4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI
- 5. Tahun Akademik : 1999 - 2000

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b y e k : Siswa MIN Kragean
- 2. Tempat/Lokasi : MIN Kragean
- 3. Tanggal riset : 21 Februari 2000 s/d 21 Maret 2000
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA
PEMBANTU KETUA I.
HJH. MAHMUDAH
150 217 924



LAMPIRAN IV
DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KRANGEAN
KRANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA

W.11/KIN.36/PE/48/2000
Riset Individual

Kepada
Yth. Ketua STAIN Purwokerto
Jln. Jend. A Yani No. 40
Purwokerto

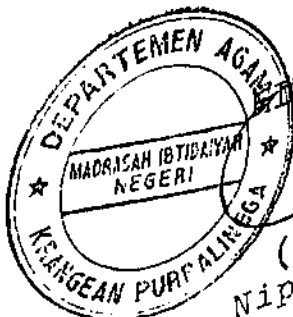
Assalamu'alaikum wr. wb.

Menunjuk surat saudara tanggal 19 Februari 2000 nomor : STA 26/
009/290/2000 hal tersebut pada pokok surat, kami memberikan
Riset Individual kepada mahasiswa saudara atas nama :

- Nama : SUBAGYO
- Nim : 97266090
- Semester : VI/ Ekstensi
- Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI
- Tahun Akademik : 1999/2000
- Mulai tanggal : 21 Februari 2000 s/d 21 Maret 2000

dan untuk menjadikan periksa bagi yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Kepala
Krangean

(ANSORUDIN)
Nip: 150 072 027

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/331/2000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : SUBAGYO
- 2. Semester : VI
- 3. Jurusan/Program Studi : TARBIYAH / PAI
- 4. Tahun Akademik : 1999 - 2000


Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Obyek : Aspek Pendidikan Akhlak
- 2. Tempat/lokasi : MIN Kragean
- 3. Tanggal riset : 21 Februari 2000 s/d 21 Maret 2000
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 4 Maret 2000

Yang bertugas.


SUBAGYO
N I M. : 97266090



M e n g e t a h u i :
Telah tiba di : MIN Kragean
Pada tanggal : 6 Maret 2000

K e p a l a,

ANSORUDIN
NIP: 150072027

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto,

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di : Purwokerto .

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

- 1. Nama : **S U B A G Y O**
- 2. Nomor Induk : **97266090**
- 3. Semester/Jurusan : **V / Tarbiyah / PAI Extension**
- 4. Angkatan Tahun : **1997 - 1998**
- 5. Tahun Akademik : **1999 - 2000**

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : **STUDI TENTANG APLIKASI TRI PUSAT PENDIDIKAN DALAM ASPEK
PENDIDIKAN AKHLAK PADA SISWA MIN KRANGEAN KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PURBALINGGA.** Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.
Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Hormat saya,

SUBAGYO
N I M. 97266090

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,

DRS. AGUS LOBI
NIP. : 150 248 407

MENYETUJUI :
KETUA JURUSSAN

DRS. MUNJIB
NIP. : 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35824 Purwokerto

Purwokerto, 15 Desember 1999

Kepada Yth. :

DRS. ABDURI
Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)
Di : purwokerto

Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

- 1. Nama : SUBAGYO
- 2. N I M : 97266090
- 3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- 4. Angkatan tahun : 1997 - 1998
- 5. A l a m a t : Kragean, Karanganyar, Purbalingga

perkenan Saudara, sebelumnya kami
Wassalamu'alaikum War. Wab.

Kemudian atas
ucapkan terima kasih.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,



MAHMUDAH
: 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

REKOMONDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

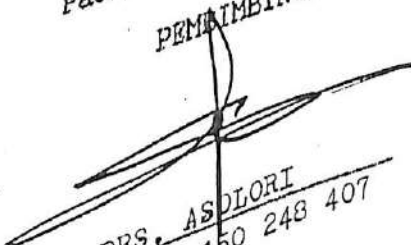
- 1. Nama : SUBAGYO
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266090
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI
- 4. Angkatan Tahun : 1997 - 1998
- 5. Judul Skripsi : STUDI TENTANG APLIKASI TRI PUSAT PENDIDIKAN DALAM ASPEK PENDIDIKAN AKHLAK PADA SISWA MIN KRANGEAN KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA.

Bahwa Skripsi Saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto. Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

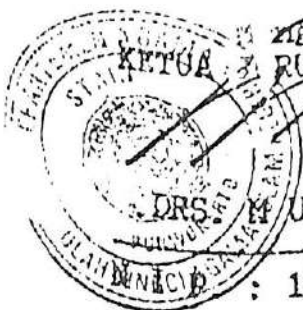
Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 20 Januari 2001

PENIMBING,


DRS. ASDLORI
N I P. : 150 248 407

Mengetahui :
KETUA
RUSAN TARBIYAH

DRS. M. UNJIN
: 150 253 871



ANGKET UNTUK ORANG TUA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Nama ulawa tidak perlu dicantumkan, agar lebih bebas dalam menjawab.
2. Berilah tanda silang pada jawaban yang sesuai dengan pendapat atau tingkah laku anak Bapak/Ibu dengan jujur.
3. Apabila dipandang perlu, Bapak / Ibu dapat menanyakan kepada anak.

B. PERTANYAAN

1. Bagaimana sholat fardlu anak Bapak / Ibu jika di rumah ?
 - a. sel lu mengerjakan
 - b. kadang-kadang mengerjakan
 - c. tidak pernah mengerjakan
2. Apakah anak Bapak/ Ibu mengikuti sholat berjamaah yang dilaksanakan di sekolah ?
 - a. selalu mengikuti
 - b. kadang-kadang mengikuti
 - c. belum pernah mengikuti
3. Apakah anak Bapak / ibu melakukan sholat berjamaah di masjid / musholla ?
 - a. ya, tiap hari
 - b. ya, jika mengaji
 - c. tidak pernah
4. Apakah anak Bapak / Ibu mengikuti kegiatan pengajian di masjid / musholla ?

- a. ya, sesuai jadwal pengajian
 - b. ya, kalau tidak ada halangan
 - c. kadang-kadang, kalau diperintah
5. Apakah anak Bapak / Ibu selalu membaca doa setiap akan tidur ?
- a. selalu berdoa
 - b. kadang tidak berdoa
 - c. tidak pernah, tidak hapal
6. Apabila akan makan jajan di sekolah, doa yang manakah yang biasa di baca ?
- a. bismillaahir rohmaanir rohiim
 - b. allohumma baarik lanaa fiimaa rozaqtanaa ...
 - c. tidak membaca do'a
7. Apabila hendak masuk ke dalam masjid, apakah anak Bapak / Ibu selalu membaca doa masuk masjid ?
- a. selalu membaca
 - b. kadang-kadang membaca
 - c. tidak pernah membaca
8. Apakah anak Bapak / ibu berpamitan dulu pada orang tua tiap kali hendak bepergian ?
- a. ya, selalu
 - b. ya, kadang-kadang
 - c. tidak pernah
9. Apabila anak Bapak / Ibu di rumah bertengkar dengan saudara mereka, apa yang Bapak / Ibu lakukan?
- a. meleraikan dan dinasehati
 - b. memarahi dan menghukum
 - c. dibiarkan saja

10. Bagaimana sikap anak Bapak dan Ibu apabila mereka bertemu dengan bapak dan Ibu guru mereka ?
- selalu memberi salam
 - kadang-kadang memberi salam
 - selalu menghormat dan memberi salam
11. Apa yang dilakukan Bapak / Ibu Guru jika ada anak yang bertengkar dengan teman nya ?
- melerai, kemudian dinasehati
 - memarahi dan menghukum
 - membiarkan saja
12. Bagaimana sikap anak Bapak / Ibu jika ada teman-nya yang sakit ?
- cepat-cepat menengok
 - kadang-kadang menengok
 - tidak pernah menengok
13. Apa yang dilakukan guru mngaji anak Bapak/ Ibu jika ada anak yang bertengkar ?
- melerai, kemudian dinasehati
 - memarahi, kemudian dihukum
 - membiarkan saja
14. Apakah anak Bapak / Ibu suka bertengkar dengan saudaranya di rumah ?
- tidak pernah.
 - kadang-kadang
 - sering
15. Jika ada teman yang tidak membawa alat tulis, bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ?
- meminjami, jika punya

- b. tertawa
 - c. mena bodoh
16. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu jika ada teman yang bertengkar ?
- a. segera melerai
 - b. membiarkan saja
 - c. menontonnya
17. Apakah anak Bapak/Ibu mau menolong saudara-saudaranya yang sedang kerepotan ?
- a. selalu menolong
 - b. kadang-kadang menolong
 - c. tidak pernah menolong
18. Bagaimana sikap anak Bapak ? Ibu jika diperintah Bapak / Ibu guru untuk membelikan sesuatu di sekolah ?
- a. ikhlas mengerjakan
 - b. terpaksa mengerjakan
 - c. tidak mengerjakan
19. Apa yang dilakukan anak Bapak / Ibu jika diperintahkan oleh guru ngajinya untuk menghafalkan suatu surat dari Al Qur'an ?
- a. menghafalnya dengan baik
 - b. menghafalkan dengan terpaksa
 - c. tidak mau menghafal
20. Apabila rumah kelihatan kotor, bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ?
- a. segera membersihkan

b. tidak membeda-bedakan

c. membiarkan saja

21. Kemana anak Bapak / Ibu membuang bungkus jajannya

di sekolah ?

a. ke tempat sampah

b. ke jendela kelas

c. sembarang tempat

22. Apabila masjid/musholla tempat mengaji terasa kotor, bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ?

a. segera membersihkan

b. kadang-kadang membersihkan

c. tidak pernah membersihkan

23. Bagaimanakah sikap anak Bapak / Ibu kepada peminta -
minta ?

a. selalu memberi

b. kadang-kadang memberi

c. tidak pernah memberi

24. Apakah anak Bapak/Ibu mau berteman dengan teman te-
man yang tergolong kurang mampu ?

a. tidak membeda-bedakan

b. tidak mau berteman

c. mau berteman, asal anaknya baik

25. Apa yang dilakukan anak Bapak/Ibu jika teman menga-
jinya belum hafal terhadap tugas yang diberikan gu-
ru ngajinya ?

a. mengajari sampai hafal

b. membiarkan saja

c. mengejek

26. apakah anak Bapak / Ibu suka membantah jika di-
perintah orang tua ?
- tidak pernah membantah
 - kadang-kadang membantah
 - sering sekali membantah
27. Bagaimana sikap anak Bapak / Ibu jika ada teman
yang meminta tolong untuk menerangkan materi pe-
lajaran yang belum mereka pahami di sekolah ?
- ih as menerangkan
 - terpaksa menerangkan
 - menolak menerangkan
28. Bagaimana sikap anak Bapak / Ibu jika mendapat
tugas untuk dikerjakan secara berkelompok dari
guru ngajinya ?
- senang, tugas jadi ringan
 - senang, walau tidak kerja, dapat nilai
 - malas, lebih suka mengerjakan sendiri
29. Bagaimana cara berpakaian anak Bapak / ibu di
rumah ?
- yang menutup aurat
 - ringkas dan praktis
 - sesuka hati
30. Bagaimana cara berpakaian anak Bapak / Ibu jika
mereka pergi sekolah atau mengaji ?
- busana muslim lengkap
 - yang penting berkerudung/berpeci
 - bebas, sesuka hati

ANGKET UNTUK GURU

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak tidak perlu mencantumkan nama atau identitas lain
2. Berilah kami jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya .

B. Pertanyaan

1. Apakah anak didik saudara selalu mengikuti shalat berjamaah yang dilaksanakan di sekolah?
 - a. ya
 - b. tidak
2. Apakah bapak/ibu memerintahkan kepada anak-anak untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid atau mushola?
 - a. ya
 - b. tidak
3. Apakah bapak/ibu juga memerintahkan agar anak-anak mengikuti pengajian di tempat-tempat pengajian ?
 - a. ya
 - b. tidak
4. Apakah di tempat/sekolah bapak/ibu mengajar tersedia tempat sampah ?
 - a. ya
 - b. tidak
5. Apakah bapak/ibu mengajarkan kepada anak agar setiap mau makan atau minum untuk membaca doa ?
 - a. ya
 - b. tidak
6. Kadang-kadang anak-anak suka keluar masuk kelas, apakah bapak/ibu mengajarkan untuk selalu berpamitan ?
 - a. ya
 - b. tidak

7. Bagaimana sikap bapak/ibu menghadapi anak-anak yang bertengkar sesama teman?
 - a. meleraikan, kemudian menasihati
 - b. memiarkan, sampai ada salah satu yang kalah.
8. Apakah anak didik saudara selalu mengucapkan salam jika bertemu dengan bapak/ibu gurunya?
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
9. Jika ada anak yang sakit, apakah saudara menyarankan kepada anak-anak untuk menengok?
 - a. ya
 - b. tidak
10. Apabila ada anak yang tidak membawa alat tulis, apakah saudara menganjurkan agar anak yang lain meminjamkan kepada anak yang tidak membawa?
 - a. ya
 - b. tidak
11. Apakah saudara mengajarkan kepada anak agar menolong atau membantu kepada bapak/ibunya di rumah kalau mereka sedang repot?
 - a. ya
 - b. tidak
12. Apakah saudara memberikan tugas kepada anak-anak untuk membersihkan kelas atau papan tulis?
 - a. ya
 - b. tidak
13. Bagaimana sikap anak didik saudara jika melihat sampah di dalam atau di luar kelas?
 - a. membersihkan jika diperintah
 - b. otomatis membersihkan

14. Apakah saudara mengajarkan kepada anak-anak agar bergotong royong dalam melaksanakan tugas kelompok ?

a. ya

b. tidak

15. Dalam pelaksanaan sehari-hari pada waktu pelajaran, apakah anak-anak selalu berpakaian rapih ?

a. ya

b. tidak

LAMPIRAN XI

ANGKET UNTUK SISWA

A. Petunjuk Pengisian

1. Kamu tidak perlu menuliskan nama, agar kamu lebih bebas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang telah tersedia dengan cara memilih a, b, atau c sesuai kenyataan yang biasa dilakukan.

B. Pertanyaan

1. Apakah kamu selalu mengerjakan shalat fardu lima kali se hari ?
 - a. Kadang-kadang mengerjakan
 - b. Tidak pernah mengerjakan
 - c. Selalu mengerjakan
2. Apakah kamu mengerjakan shalat berjamaah yang dilaksanakan di sekolah ?
 - a. Selalu mengerjakan
 - b. Kadang-kadang mengerjakan
 - c. Belum pernah mengerjakan
3. Apakah kamu juga melaksanakan shalat berjamaah di masjid/mushola ?
 - a. ya, setiap hari
 - b. ya, kalau mengaji
 - c. Kadang-kadang bersama bapak
4. Apakah kamu mengikuti pengajian yang dilaksanakan di masjid/mushola ?
 - a. ya, setiap hari
 - b. ya, sesuai jadwal pengajian
 - c. Kadang-kadang
5. Jika kamu mau pergi, apakah kamu berpamitan dengan orang tua ?

- a. ya, selalu berpamitan
 - b. ya, kadang-kadang berpamitan
 - c. tidak pernah
6. Bagaimana kah sikap kamu jika bertemu dengan bapak atau ibu gurumu ?
- a. selalu memberi salam
 - b. kadang-kadang memberi salam
 - c. malu memberi salam
7. Apabila ada teman kamu yang bertengkar, bagaimana sikap kamu
- a. memisah, kemudian menasehati
 - b. memarahi
 - c. membiarkan saja
8. Apakah kamu suka bertengkar dengan saudara-saudaramu di rumah ?
- a. sering kali
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
9. Apakah kamu suka membantu, jika bapak atau ibu kamu sedang kerepotan ?
- a. selalu membantu
 - b. kadang-kadang membantu
 - c. tidak pernah membantu
10. Bagaimana kah sikap kamu jika diperintah oleh bapak atau ibu gurumu ?
- a. ikhlas mengerjakan
 - b. terpaksa mengerjakan
 - c. tidak ikhlas mengerjakan
11. Apa yang kamu lakukan, jika kelihatan ruang kelas kamu kotor ?

- a. negara memberutihkan
- b. kadang-kadang membersihkan
- c. membiarkan saja

12. Jika kamu habis makan jajan, kemanakah kamu membuang bungkus jajanmu ?

- a. membuang lewat jendela kelas
- b. ke tempat sampah
- c. ke sembarang tempat

13. Bagaimanakah sikap kamu terhadap orang yang meminta ?

- a. selalu memberi
- b. Kadang-kadang kalau punya uang
- c. Tidak pernah memberi

14. Terhadap teman-teman kamu yang kurang mampu, bagaimana sikap kamu ?

- a. tidak membeda-bedakan
- b. tidak mau berteman
- c. mau berteman asal anaknya baik

15. Bagaimana kalau bapak atau ibumu memerintah kamu ?

- a. tidak pernah membantah
- b. kadang-kadang membantah
- c. sering membantah.

ANGKIP UNTUK BOKOH MASYARAKAT DAN GURU MENGAJI

A. Petunjuk Pengisian

1. Saudara cukup menuliskan nama kelompok pengajian yang saudara pimpin.
2. Tolong berilah kami jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada pada pengajian yang saudara pimpin dengan cara memilih salah satu alternatif yang telah kami sediakan.

B. Pertanyaan

1. Selain baca tulis Al qur an, apakah saudara mengajarkan cara-cara sholat ?
 - a. Ya
 - b. tidak
2. Dalam memberikan pelajaran sholat, apakah saudara menerangkan tentang pahala sholat berjamaah?
 - a. Ya
 - b. tidak
3. Anak-anak yang mengaji di tempat saudara, apakah diajari tentang doa-doa?
 - a. ya
 - b. tidak
4. Apakah saudara suka memberi tugas kepada anak-anak untuk menghafal doa-doa di luar jam mengaji?
 - a. ya
 - b. tidak
5. Diantara materi-materi yang diajarkan kepada anak, apakah Saudara memberikan materi tentang adab ?
 - a. ya
 - b. tidak

6. Di tempat Saudara mengajar ngaji, apakah anak-anak diperintahkan untuk kerja bakti, baik di tempat ngaji ataupun dilingkungan mereka tinggal?
- ya
 - tidak
7. Dalam praktek sehari-hari, apakah anak asuh saudara mengucapkan salam jika masuk ke rumah atau ke tempat ngaji ?
- ya
 - tidak
8. Bagaimana sikap saudara terhadap anak-anak yang suka menggoda teman-teman mengajinya?
- Memberikan hukuman dengan cara menghafal doa-doa
 - membiarkan saja
9. Apakah pada waktu anak-anak mengaji diharuskan memakai seragam tertentu ?
- ya
 - tidak
10. Di tempat saudara mengajar mengaji, apakah tersedia alat-alat mengaji ?
- ya
 - tidak

| No | Tertulis | Sebenarnya | Baris ke | Atas | Bawah |
|----|-----------------------|-------------------|----------|------|-------|
| 1 | Sekretaris | Ketua | 8 | | bawah |
| 2 | tidak resmi | tidak | 6 | | bawah |
| 3 | penulis | penyusun | 5 | | bawah |
| 4 | penulis | penyusun | 1 | atas | |
| 5 | skripsi | skripsi | 8 | atas | |
| 6 | d. Metode Dokumentasi | d. Metode Dokumen | 5 | | bawah |
| 7 | si | asi | 11 | atas | |
| 8 | diskriptif | deskriptif | 10 | | bawah |
| 9 | kata-kata | fakta-fakta | 4 | | bawah |
| 10 | lingkungan | lingkungan | 8 | atas | |
| 11 | seerti | seperti | 5 | | bawah |
| 12 | nonnon formal | non formal | 5 | | bawah |
| 13 | pentinting | penting | 9 | atas | |
| 14 | | 77 | 8 | atas | bawah |
| 15 | 76 | 35 | 9 | | |
| 16 | 38 | | | | |
| 17 | 4 | 7 | | | |